

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS VIII DI MTS SAYYID
YUSUF TALANGO SUMENEP**

SKRIPSI



Oleh:

Dinda Laila Mulyasani

NIM. 18110171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS VIII DI MTS SAYYID
YUSUF TALANGO SUMENEP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Dinda Laila Mulyasani

NIM. 18110171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS VIII DI MTS SAYYID
YUSUF TALANGO SUMENEP

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Dinda Laila Mulyasani (18110171)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Dr. Marno, M. Ag
NIP. 197208222002121001

Tanda Tangan

:

Sekretaris Sidang
Faridatun Nikmah, M. Pd
NIP. 198912152019032019

:

Pembimbing
Faridatun Nikmah, M. Pd
NIP. 198912152019032019

:

Penguji Utama
Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M. A
NIP. 196708162003121002

:

Mengesahkan
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS VIII DI MTS SAYYID
YUSUF TALANGO SUMENEP

SKRIPSI

Oleh:

Dinda Laila Mulyasani

NIM. 18110171

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh:

Dosen Pembimbing



Faridatun Nikmah, M. Pd

NIP. 198912152019032019

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M. Ag

NIP. 197501052005011003

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan Negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung”

Q.S Surah Al-‘Imran [4]: 200¹

¹ Al-Qur’an, 4: 200

HALAMAN NOTA DINAS DAN PEMBIMBING

Faridatun Nikmah, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dinda Laila Mulyasani Malang, 03 Juni 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi maupun teknik kepenulisan dan membaca dari skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dinda Laila Mulyasani

NIM : 18110171

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Faridatun Nikmah, M. Pd

NIP. 198912152019032019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

S

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 03 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Dinda Laila Mulyasani
NIM. 18110171

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah ta'ala, atas segala pertolongan dan semua nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul "***Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep***". Ucapan shalawat serta salam penulis curahkan dan haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW atas jasa serta petunjuknya penulis bisa menuntut ilmu serta mengenal agama islam ini.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi penulis yang mana telah menyelesaikan kisah perjalanan panjang dalam menyusun skripsi ini. Namun, selama pengerjaan serta penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, arahan-arahan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis berbicara melalui kertas putih ini yang penulis tuliskan, dengan penuh hormat dan kerendahan hati, penulis haturkan ucapan do'a serta penghargaan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Faridatun Nikmah, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan ilmunya dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
5. Para Dosen Pengampu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.
6. Terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya Ayahanda Heri Mulyono dan Ibunda Umi Sunarti yang selalu memberikan do'a dan semangat setiap waktu serta telah membiayai Pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kepala Sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, dan Ibu Rizka Jum'atin J, S. Pd, selaku guru pamong mata pelajaran SKI, serta seluruh guru, staff dan siwa MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teruntuk seluruh sahabat dan teman-teman PAI angkatan 2018 yang telah mendukung dan menemani saya selama perkuliahan berlangsung, tanpa ada kalian maka perkuliahan tidak akan menyenangkan.
9. Serta seluruh teman dan saudara yang tidak dapat disebutkan satu persatu Namanya yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam hal apapun.

Mungkin itu saja yang bisa saya haturkan, semoga apa yang telah diberikan selama ini kepada penulis menjadi sebuah amalan baik yang dicatat oleh

malaikat dan menjadi nilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis sadar akan banyak salah dan khilaf selama dalam penulisan skripsi ini, namun bukan manusia jika tak luput dari kesalahan. Untuk itu, besar harapan kami dari pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan bersama di masa yang lebih baik. Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca semua. Amiin.

Malang, 03 Juni 2022

Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dinda Laila Mulyasani', written in a cursive style.

Dinda Laila Mulyasani

NIM. 18110171

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 156 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN NOTA DINAS DAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15

1. Tinjauan Media Pembelajaran	15
a) Pengertian Media Pembelajaran	15
b) Tujuan Media Pembelajaran.....	17
c) Jenis-jenis Media Pembelajaran	19
d) Manfaat Media Pembelajaran.....	22
2. Tinjauan Aplikasi Youtube	23
a) Pengertian Aplikasi Youtube.....	23
b) Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Youtube	25
3. Tinjauan Pembelajaran SKI	27
a) Pengertian Pembelajaran SKI.....	27
b) Tujuan dan Fungsi Pembelajaran SKI.....	29
4. Tinjauan Pemahaman.....	30
a) Pengertian Pemahaman	30
b) Langkah-langkah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa	33
B. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Kehadiran Peneliti.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Keabsahan Data	44
G. Analisis Data.....	47
H. Prosedur Penelitian	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
1. Profil MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.....	50
2. Identitas Madrasah	51
3. Visi, Misi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep	51
4. Struktur Organisasi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.....	52
5. Sarana dan Prasarana MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube	55
2. Hasil Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube	61
3. Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Youtube	64
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	72
A. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube	72
B. Hasil Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube.....	75
C. Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Youtube	77
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persamaan dan dan Perbedaan Penelitian	10
Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data.....	44
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MTs Sayyid Yusuf talango Sumenep	52
Tabel 4. 2 Tanah dan Bangunan.....	53
Tabel 4. 3 Gedung/Bangunan.....	53
Tabel 4. 4 Lembar Nilai Tugas Siswa Pada Mata Pelajaran SKI.....	68
Tabel 4. 5 Lembar Nilai Harian Siswa Pada Mata Pelajaran SKI	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir	36
Bagan 4. 1 Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube	60
Bagan 4. 2 Hasil Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube	63
Bagan 4. 3 Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Youtube	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	87
Lampiran 2 Transkrip Observasi	95
Lampiran 3 Dokumentasi	96
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 5 Struktur Organisasi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.....	109
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	110
Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi	111
Lampiran 8 Biodata Mahasiswa.....	113

ABSTRAK

Mulyasani, Dinda Laila. 2022. *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Faridatun Nikmah, M. Pd.

Media pembelajaran adalah sarana bagi guru untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Jenis media pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa menjadi lebih baik, karena berupa suara dan juga gambar. Media yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah MTS Sayyid Yusuf ini menggunakan media pembelajaran yang berbasis Youtube, yang mana menampilkan video dari Youtube ini untuk mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan. Sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI melalui media Youtube ini dapat dilihat dari keaktifan siswa di kelas dan dari nilai harian siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, (2) untuk mendeskripsikan hasil penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, (3) untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa melalui media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model dari Miles and Huberman yang menyederhanakan kegiatan analisis data menjadi beberapa bagian yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) proses penerapan media audio visual pada mata pelajaran SKI menggunakan pembelajaran berbasis Youtube dan terdapat beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Kemudian, dalam proses pembelajaran guru melakukan strategi pembelajaran yang sesuai, (2) hasil penerapan media pembelajaran berbasis youtube dapat dilihat dari keaktifan di dalam kelas, siswa menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan video, tingkat belajar siswa terlihat lebih bagus, (3) dalam peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari kerajinan dalam mengerjakan tugas, dan nilai harian siswa, yang mana kedua nilai tersebut telah mencapai rata-rata nilai.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Youtube, Peningkatan Pemahaman

ABSTRACT

Mulyasani, Dinda Laila. 2022. *The Implementation of Application Youtube Based Learning Media in Improving VIII Grade Students' Comprehension on the History of Islamic Culture Subject in MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Faridatun Nikmah, M. Pd.

Learning media is a means for teachers to convey material to students. This type of learning media can improve students' abilities for the better, because it is in the form of sound and also images. The media used in learning Islamic Cultural History at the Sayyid Yusuf MTS school uses YouTube-based learning media, which displays videos from Youtube to make it easier to understand the material presented. As an effort to increase students' understanding of SKI subjects through Youtube media, it can be seen from the activity of students in class and from students' daily scores.

The objectives of the research are (1) to describe the implementation of application Youtube-based learning media on the History of Islamic Culture subject for VIII grade in MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, (2) to describe the the results of the application of Youtube-based learning media on the History of Islamic Culture subject for VIII grade in MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, (3) to describe the improvement of students' comprehension using Youtube-based learning media on the History of Islamic Culture subject for VIII grade in MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

The researcher employed a descriptive qualitative approach and case study perspective. To collect the data, the researcher used observation, interviews, and documentation. The data analysis was conducted using the Miles and Huberman model simplifying the data analysis into several parts: data reduction, data display, and conclusion drawing.

The result of the research shows that: (1) the process of applying audio-visual media to SKI subjects using Youtube-based learning and there are several stages which include the preparation and implementation stages. Then, in the learning process the teacher carries out appropriate learning strategies, (2) the results of the application of youtube-based learning media can be seen from the activity in the classroom, students answer questions from the teacher, pay attention to videos, student learning levels look better, (3) in improving Students' understanding can be seen from the craftsmanship in doing assignments, and students' daily scores, both of which have reached the average value.

Keywords: Learning Media, Youtube, Comprehension Improvement

مستخلص البحث

مولياناني، دندا ليلا. ٢٠٢٢. تطبيق وسائط التعلم المبنية على اليوتيوب في زيادة فهم الطلاب للتاريخ الثقافي الإسلامي للصف الثامن في مدرسة سيد يوسف تالانجو في سومينيب. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: فريدة النعمة، الماجستير.

وسائل الإعلام التعليمية هي وسيلة للمعلمين لنقل المواد للطلاب. يمكن لهذا النوع من وسائط التعلم تحسين قدرات الطلاب للأفضل ، لأنه في شكل صوت وصور أيضاً. تستخدم الوسائط المستخدمة في تعلم التاريخ الثقافي الإسلامي في مدرسة سيد يوسف وسائط تعليمية قائمة على موقع يوتيوب، والتي تعرض مقاطع فيديو من موقع يوتيوب لتسهيل فهم المواد المقدمة. كمحاولة لزيادة فهم الطلاب لمواضيع SKI من خلال وسائط موقع يوتيوب ، يمكن رؤيتها من خلال نشاط الطلاب في الفصل ومن النتائج اليومية للطلاب.

الهدف من هذا البحث هو (١) وصف تطبيق الوسائط التعليمية المستندة إلى موقع يوتيوب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية (SKI) في الصف الثامن بمدرسة السيد يوسف تالانغو المتوسطة الدينية سومنب، (٢) وصف العوامل المدعمة والعوامل المعوقة في تطبيق الوسائط التعلم المستندة إلى موقع يوتيوب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية (SKI) في الصف الثامن بمدرسة السيد يوسف تالانغو المتوسطة الدينية سومنب، (٣) وصف تحسين فهم الطلاب من خلال الوسائط التعليمية المستندة إلى موقع يوتيوب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية (SKI) في الصف الثامن بمدرسة السيد يوسف تالانغو المتوسطة الدينية سومنب.

استخدم هذا البحث منهج البحث الوصفي النوعي بنوع دراسة الحالة. تم جمع البيانات التي تقوم بها الباحثة من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق. تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو نموذج ميلز وهويرمان يبسط أنشطة تحليل البيانات إلى عدة أجزاء، وهي: تحديد البيانات، وعرضها، والاستنتاج منها. نتائج هذا البحث هي كما يلي: (١) عملية تطبيق الوسائط المرئية والمسموعة على موضوعات SKI باستخدام التعلم القائم على موقع يوتيوب وهناك عدة مراحل تشمل مراحل الإعداد والتنفيذ. بعد ذلك ، في عملية التعلم ، يقوم المعلم بتنفيذ استراتيجيات التعلم المناسبة ، (٢) يمكن رؤية نتائج تطبيق وسائط التعلم القائمة على يوتيوب من النشاط في الفصل ، ويجيب الطلاب على أسئلة المعلم ، وينتهون إلى مقاطع الفيديو ، تبدو مستويات تعلم الطلاب أفضل ، (٣) في تحسين فهم الطلاب يمكن رؤيته من خلال المهارة اليدوية في أداء الواجبات ، ودرجات الطلاب اليومية ، وكلاهما وصل إلى متوسط القيمة.

الكلمات الرئيسية: وسائل الإعلام التعليمية، موقع يوتيوب ، تحسين الفهم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan ini sangat penting dalam kehidupan, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, Negara atau Bangsa. Kemajuan dan kemunduran bangsa sangat ditentukan oleh kemajuan pendidikan.² Karena pendidikan pada umumnya dan khususnya, yang mana tujuannya tidak sekedar proses ahli budaya atau ahli ilmu pengetahuan (transfer of knowledge), akan tetapi juga sebagai proses ahli nilai ajaran islam (transfer of value). Tujuan dari pendidikan islam sendiri menjadikan manusia bertaqwa yaitu manusia yang dapat mensukseskan hidup abadi di dunia maupun di akhirat (muflihun).³

Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam ini sangat penting bagi siswa untuk belajar sejak dini dan belajar tentang sejarah islam, yang mana Sejarah Kebudayaan Islam ini merupakan bagian dari pendidikan Islam yang diajarkan di berbagai lembaga-lembaga seperti madrasah, baik itu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan Madrasah ‘Aliyah (MA). Sejarah Kebudayaan Islam ini merupakan kisah mengenai perkembangan perjalanan hidup seorang muslim dari masa ke masa, dalam usaha untuk bersyari’ah (*beribadah dan bermuamalah*) dan berakhlak

² Sudirman N, dkk. “*Ilmu Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hal. 3

³ A. Syafii Maarif, dkk. “*Pendidikan Islam Di Indonesia*”, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1991), hal. 43

serta mengemban sistem kehidupannya yang dilandasi oleh aqidah. Aspek Sejarah Kebudayaan Islam ini menekankan pada sebuah kemampuan untuk mengambil ibrah dari peristiwa sejarah (Islam), meniru tokoh-tokoh yang berprestasi, dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmiah dan teknis, serta seni, dan nilai-nilai untuk perkembangan kebudayaan dan peradaban islam.⁴

Di zaman modern, media yang paling penting dan paling terhubung saat ini adalah internet, yang menghubungkan jaringan komputer. Media internet ini menjadi media tercepat dan telah mengalami revolusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hampir semua media dan kebutuhan masyarakat terhubung dengan internet. Oleh karena itu, internet dapat dikatakan sebagai media komunikasi massa. Para ahli komunikasi menyatakan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi melalui media.⁵

Perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi, dan dampaknya bagi dunia adalah selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya penggunaan dan komunikasi informasi. Dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.⁶

Internet saat ini merupakan hasil terbaik dari proses teknologi dan komunikasi, dan kecanggihannya masih terus dikembangkan untuk

⁴ Syamsul Kurniawan, dkk. *“Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”*, (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, 2017), hal. 27-28

⁵ Onong Uchjana Effendy. *“Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek”*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hal.20

⁶ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. *“Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru”*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal, 01

menemukan sesuatu yang lebih baik dari yang sudah ada. Meluasnya penggunaan internet oleh masyarakat umum, baik melalui komputer, laptop, ponsel, televisi, maupun alat komunikasi terbaru yang terus bermunculan, kini menjadi gelombang komunikasi yang cukup pesat dikalangan masyarakat dan dipercepat di daerah yang luas.

Salah satu bentuk aplikasi yang digunakan dalam jaringan internet adalah youtube, youtube merupakan media sosial atau situs web berbagai video, sebagian besar manusia mengenal dan menggunakan aplikasi tersebut. Berbagai situs, program, dan konten video ditampilkan dari youtube, memberikan hiburan dan pengetahuan kepada peserta didik yang menyaksikan.

Youtube berpontesi menjadi media pembelajaran alternatif yang sangat dibutuhkan saat ini. Youtube dapat digunakan untuk merangsang pikiran, emosi, perhatian dan keterampilan siswa, serta dapat meningkatkan proses belajar siswa. Youtube menjadi tantangan bagi para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran. Akibatnya, youtube juga dapat memberikan materi tambahan dan analisis proses, serta proses untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi dari sejumlah konten.

Dalam penggunaan media pembelajaran ini di nilai sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), ini dapat memberikan sebuah kontribusi kepada peserta didik untuk lebih memahami, memotivasi, dan menghayati tentang

Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan untuk melatih kecerdasan siswa, membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik.

Berhubung adanya teknologi yang semakin canggih maka Media yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah MTS Sayyid Yusuf ini menggunakan media audio visual, yang diantaranya menggunakan aplikasi youtube, yang mana penggunaannya untuk mempermudah dalam menampilkan video serta dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman pada siswa. Guru yang mengajar SKI di MTS Sayyid Yusuf Talango melakukan pembelajaran dengan cara menampilkan materi SKI berupa video dari youtube kemudian setelah menampilkan video tersebut guru menjelaskan lebih rinci dengan bercerita, agar siswa lebih paham dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Jadi, Saat mempelajari mata pelajaran SKI, guru SKI di sekolah MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep ini sudah menggunakan media yaitu melalui aplikasi youtube. Karena guru SKI di sekolah tersebut menyadari bahwa apabila pembelajaran SKI hanya menggunakan metode ceramah maka siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru, dan siswa juga merasakan jenuh sehingga dapat menurunkan motivasi/semangat dalam belajarnya. Oleh karena itu, guru SKI di sekolah ini memilih media pembelajaran berbasis youtube untuk mendorong siswanya agar lebih semangat untuk belajar, dan untuk meningkatkan pengetahuan dan

wawasannya. Mengingat tema SKI ini sangat penting bagi siswa untuk mengetahui lebih jelas dan lebih detail tentang sejarah dan perkembangan islam.

Sebagaimana yang dikutip oleh Rodhatul Jennah dalam buku media pembelajaran menyatakan bahwa media adalah suatu perantara untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, merangsang siswa untuk bertindak dan meningkatkan minat, serta dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁷

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti disini sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul *“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Di MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti disini merumuskan beberapa permasalahan yang menjadi titik fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep?
2. Bagaimana hasil dari penerapan media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

⁷ Rodhatul jannah. *“Media Pembelajaran”*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hal. 18

kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep?

3. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa melalui media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Dari semua aktivitas manusia pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.
3. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa melalui media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Dari adanya tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penulis disini berharap mendapat kemanfaatan dari adanya penelitian tersebut

dengan membagi menjadi dua poin yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, khususnya pada penerapan media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) selama pembelajaran berlangsung, sehingga dapat digunakan sebagai pelatihan untuk mengembangkan teknik-teknik unggulan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Madrasah

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dan masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan oleh guru dalam pencapaian keberhasilan serta tercapainya suatu tujuan pendidikan.

b. Bagi Guru

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

c. Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah, serta dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan.

E. Originalitas Penelitian

Berdasarkan dengan penelusuran literatur yang mana peneliti mencari dari berbagai sumber, maka peneliti disini hanya menggunakan Sebagian dari sumber rujukan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam. Hal dapat mempermudah untuk mencari letak perbedaan dan letak persamaan dari penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah penelusuran literatur yang ditemukan oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Khoirotn Nisa' pada tahun 2015, beliau merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "*Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan*". Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah penggunaan media audio visual di MTS Putra Putri Lamongan guru SKI menggunakan media video/film dan power point. Dalam penerapannya guru menerapkan media video pada bab Khulafa'ur Rasyidin, sedangkan power point diterapkan pada materi yang cukup banyak. Hasil dari penggunaan media ini terlihat dari semangat belajar siswa, antusias dalam mengikuti proses pembelajaran SKI.
2. Skripsi yang ditulis oleh Mardhiyah pada tahun 2017, beliau merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan judul "*Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar SKI Pada*

Siswa Kelas VIII MTS Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017". Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah kualitas variable motivasi belajar SKI pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan media audio visual berada dalam kategori "cukup" dengan rata-rata yang diperoleh yaitu 66 yang terletak pada interval 62-69, sedangkan kualitas variable motivasi belajar SKI pada kelas kontrol berada dalam kategori "cukup" dengan rata-rata 61 yang terletak pada interval 57-65. Perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar SKI pada siswa kelas eksperimen, dan rata-rata motivasi belajar SKI pada siswa kelas kontrol artinya, bahwa media pembelajaran audio visual lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar SKI pada kelas VIII MTS Negeri Gajah Demak tahun ajaran 2016/2017.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ninin Marnia pada tahun 2019, beliau merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya dengan judul Skripsi "*Pemanfaatan Media Audio Visual (Film) Materi Dinasti Al-Ayyubiyah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs An-Nur Palangkaraya*". Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan media audio visual (film) pada materi Dinasti Al-Ayyubiyah Di MTs An-Nur Palangkaraya.

Tabel 1. 1 Persamaan dan dan Perbedaan Penelitian

Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p>I</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memiliki persamaan dengan peneliti yang terdahulu yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). • Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terdahulu guru hanya menggunakan media audio visual berupa video pada bab khulafaur Rasyidin, dan power point diterapkan pada materi yang cukup banyak. Sedangkan peneliti yang sekarang guru menerapkan media audio visual berupa youtube melalui TV online, dan materi yang diterapkan melalui tv online tidak hanya bab khulafaur Rasyidin akan tetapi guru melihat materi yang cocok untuk menggunakan media audio visual berbasis TV online agar siswa lebih memahami materinya.
<p>II</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memiliki persamaan dengan peneliti yang terdahulu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terdahulu lebih terfokus pada efektivitas dalam menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti yang sekarang lebih memfokuskan pada penerapan media audio visual berbasis TV online dalam

		<p>meningkatkan pemahaman siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif.
III	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memiliki persamaan dengan peneliti yang terdahulu yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). • Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terdahulu lebih fokus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memanfaatkan penggunaan media audio visual yang berupa film pada materi Dinasti Umayyah, sedangkan penelitian yang sekarang lebih fokus pada penerapan media audio visual berbasis TV Online untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan hasil penelusuran pada kajian terdahulu yang relevan. Maka peneliti ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya penelitian ini terdapat pada bagaimana penerapan media pembelajaran yang melalui youtube dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada siswa, yang mana disini tujuannya untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI.

F. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik dalam buku media pembelajaran karya Azhar Arsyad menyatakan bahwa pendidik dapat menggunakan alat yang disebut media komunikasi untuk memperlancar hubungan komunikasi dan mencapai hasil yang maksimal.⁸

2. Aplikasi Youtube

Youtube adalah salah satu situs website yang berguna untuk berbagi video. *Youtube* memiliki kelebihan dalam dunia pendidikan, *Youtube* mudah digunakan untuk siswa dan guru, dan tidak hanya itu *Youtube* juga dapat berbagi informasi tentang pembelajaran.⁹ *Youtube* memiliki dampak positif pada kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Dengan *Youtube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pembelajaran SKI

Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu mata pelajaran dalam proses pembelajaran yang menanamkan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan tentang sejarah kebudayaan islam dengan tujuan membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya melalui imitasi terhadap tokoh-tokoh yang teladan

⁸ Azhar Arsyad. “*Media Pembelajaran*”, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 4

⁹ Lisnawati. “*Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar*”, (Repository Universitas Jambi, 2021), hal. 32

sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.¹⁰ Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan pokok bahasan tentang peristiwa-peristiwa penyebaran islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-sahabatnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian tugas akhir ini untuk memberikan gambaran umum dari isi penelitian tersebut. Maka peneliti menyusun secara sistematis dan dijelaskan secara terperinci dari masing-masing bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka Membahas mengenai: Pengertian Media Pembelajaran, Tujuan Media Pembelajaran, Jenis Media Pembelajaran, Manfaat Media Pembelajaran, Pengertian Aplikasi Youtube, Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Youtube, Tujuan dan Manfaat Aplikasi Youtube, Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Tujuan dan Manfaat Pembelajaran SKI, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Pengertian Pemahaman, dan Langkah-langkah Dalam

¹⁰ Muhaimin, "*Kawasan dan Wawasan Studi Islam*", (Jakarta: Pnenada Media, 2005), hal. 7

Meningkatkan Pemahaman.

BAB III : Metode Penelitian yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, dan paparan data hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran berbasis youtube pada pembelajaran SKI, hasil dari penerapan media pembelajaran berbasis youtube pada pembelajaran SKI, serta memaparkan hasil penelitian mengenai peningkatan pemahaman siswa melalui media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran SKI.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian yang membahas tentang paparan data dari hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian yaitu: penerapan media pembelajaran berbasis youtube pada pembelajaran SKI, hasil dari penerapan media pembelajaran berbasis youtube pada pembelajaran SKI, serta memaparkan hasil penelitian mengenai peningkatan pemahaman siswa melalui media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran SKI.

BAB VI : Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran yang diambil dari pembahasan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Media Pembelajaran

a) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang artinya sesuatu yang berada di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Menurut Gagne (1970) yang diungkapkan dalam bukunya Sudjarwo yang berjudul *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* mengartikan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa belajar.¹¹

Seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad, Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan,

¹¹ Sudjarwo. “*Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*”, (Jakarta: PT. Mediatma Sarana Perkasa, 1989), hal. 166

keterampilan, atau sikap.¹² Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat atau sarana yang berperan sebagai perantara, saluran, dan jembatan dalam kegiatan komunikasi, antara komunikator dan komunikan untuk menyampaikan informasi saat kegiatan pembelajaran.

Seperti yang dikutip oleh Arif S. sadiman dan Rahardjo dalam buku media pendidikan disebutkan bahwa media adalah komponen dari berbagai jenis di lingkungan siswa dan dapat merangsang belajar siswa. Sementara itu, dalam kutipan dari Arif S. Sadiman dan Rahardjo, Briggs berpendapat bahwa media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan mendorong siswa untuk belajar.¹³

Menurut pendapat lain, media merupakan perantara, sehingga mediator menghubungkan semua pihak yang membutuhkan suatu hubungan dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi. Perbedaannya adalah bahwa yang pertama dapat menyajikan seluruh informasi dan mendorong tindakan kolaboratif antara pembelajar dan subjek pembelajaran, sedangkan yang kedua hanya membantu presentasi guru.¹⁴

Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk memaksimalkan

¹² Azhar Arsyad. "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: RajaGrafindo Pustaka, 2013), hal. 3

¹³ Arief S. Sadirman. "*Media Pendidikan*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 7

¹⁴ Sri Anitah. "*Media Pembelajaran*", (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal 4-5

interaksi komunikasi antara guru sekolah dan siswa. Menurut Heinich, dkk, media pembelajaran adalah media yang membawa dan menyampaikan suatu hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran.

Menurut Zainal, media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan kepada siswa suatu pesan yang menarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan pada akhirnya membantu mereka mencapai tujuan belajarnya dengan baik. Menurut Vernon S. Gerlach & Donald P. Ely, media pembelajaran adalah grafik, foto, dan alat bantu yang digunakan pendidik sebagai alat bantu belajar selama kegiatan belajar.¹⁵

Dari berbagai penjelasan diatas, media pembelajaran merupakan jembatan bagi pendidik untuk menyampaikan dan memahami materi kepada siswa dengan tujuan untuk menginspirasi dan melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang menginspirasi, fasilitator. Tidak hanya itu, media pembelajaran memudahkan proses pembelajaran pendidik dan peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan baik.

b) Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah perangkat yang digunakan guru untuk menyalurkan pembelajaran kepada siswa. Siswa

¹⁵ Moh. Zaiful Rasyid dkk. “*Ragam Media Pembelajaran*”, (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), hal. 4

diharapkan nantinya dapat menggunakan media pembelajaran untuk mengefektifkan dan meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa. Sehingga dapat mencapai tujuan belajar secara optimal. Media pembelajaran juga mempengaruhi kualitas pendidikan. Semakin menarik media, semakin antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, sehingga pembelajaran nantinya akan sangat berhasil dan kualitas kegiatan belajar mengajar akan meningkat lebih baik.

Menurut Achsin, Media pembelajaran memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah:¹⁶

- 1) Memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa.
- 2) Memudahkan siswa dalam menerima materi.
- 3) Memotivasi siswa.
- 4) Menghindari kesalahpahaman tentang informasi yang diberikan oleh guru.
- 5) Meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Sudjana, media pembelajaran bertujuan untuk:

- 1) Menarik perhatian siswa.
- 2) Memperjelas pentingnya bahan ajar yang digunakan.
- 3) Meningkatkan variasi metode pembelajara.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 8

4) Menjadikan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Secara umum media pembelajaran bertujuan untuk memberikan informasi tentang Pendidikan, alat atau perlengkapan untuk mendukung proses pembelajaran, dan menjembatani untuk memotivasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran juga membuat guru memiliki banyak kesempatan untuk mempermudah dalam memberikan materi kepada siswa. Selain itu, media pembelajaran memudahkan siswa dalam mencerna dan memahami materi yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

c) Jenis-jenis Media Pembelajaran

Sebelum menggunakan media, pendidik perlu mempertimbangkan beberapa aspek, seperti ketepatan penggunaan media materi dan ketepatan media dengan kemampuan belajar yang ingin dicapai. Dengan memperhatikan beberapa aspek tersebut, maka penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai. Adapun jenis-jenis media pembelajaran yang diungkapkan oleh para ahli. yaitu diantaranya:

- 1) Media Visual merupakan media yang paling familiar dan sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media jenis visual ini berkaitan dengan indera penglihatan. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Seperti: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, poster, kartun, dan peta/globe.
- 2) Media Audio merupakan media yang penggunaannya menekankan pada aspek pendengaran. Indera pendengaran merupakan alat utama dalam penggunaan media audio. Seperti: radio, alat perekam pita magnetik, dan laboratorium Bahasa.
- 3) Media Audio Visual merupakan media yang berkaitan dengan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Seperti: televisi, video, dan film.
- 4) Media Kinestetik adalah media yang penggunaan dan pemfungsinya memerlukan sentuhan antara guru dan siswa atau perlu perasaan mendalam agar pesan pembelajaran bisa diterima dengan baik. Biasanya media ini lebih menekankan pengalaman dan analisis suasana dalam penerapannya. Seperti: dramatisasi, demonstrasi, permainan, karya wisata, survey masyarakat.¹⁷
- 5) Media Proyeksi adalah media yang menggunakan

¹⁷ Musfiqon. “*Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*”, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hal. 70-101

proyektor sehingga gambar Nampak pada layar. Artinya penggunaan media ini tergantung pada alat bantu proyektor untuk menghubungkan dan menyampaikan kepada penerima pesan. Seperti: Proyektor, film, film bingkai (slide), dan film rangkai (film strip).¹⁸

Adapun pengelompokan jenis-jenis media pembelajaran yang diungkapkan oleh Azhar Arsyad dalam buku media pembelajaran yaitu diantaranya:

- 1) Media Visual yaitu media yang digunakan hanya melalui indra penglihatan. Contohnya media cetak, seperti: buku, foto, gambar, peta, dan lain sebagainya.
- 2) Media Audio yaitu media yang digunakan hanya melalui indra pendengaran contohnya: radio, televisi atau video, film, dan lain sebagainya.
- 3) Multimedia yaitu media yang mencakup beberapa jenis media dan perangkat yang terintegrasi ke dalam suatu proses atau kegiatan belajar mengajar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis-jenis media pembelajaran yaitu: media visual, media audio, media audio visual dan multimedia. Semua media pembelajaran mempunyai bentuk dan cara penyajian yang berbeda.

¹⁸ Ahmad Sabri. “*Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*”, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal. 116

d) Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran umumnya digunakan untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran, namun media pembelajaran secara khusus digunakan oleh pendidik untuk menginformasikan siswa dengan lebih memperhatikan proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik hendaknya memudahkan peserta didik untuk memahami apa yang disampaikan pendidik, menjadikan pembelajaran lebih efektif, dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan nantinya.

Menurut Sudjana dan Rivai, media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, antara lain:¹⁹

- 1) Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena tertarik dengan media yang digunakan pendidik saat memberikan materi.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran untuk mengamati, berlatih, bertindak, dan berdiskusi.
- 3) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi, karena akan mudah mencerna bahan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan jelas.
- 4) Pembelajaran akan lebih menyenangkan dengan berbagai macam metode yang digunakan, sehingga peserta didik

¹⁹ Moh. Zaiful Rasyid dkk. “*Ragam Media Pembelajaran*”, (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), hal. 13

tidak merasa bosan, hal ini dikarenakan pendidik sering menggunakan salah satu metode secara monoton selama proses pembelajaran.

Menurut Kemp Dayton media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya:²⁰

- 1) Proses pembelajaran akan lebih jelas dan menarik.
- 2) Waktu dan tenaga akan lebih efisien.
- 3) Media memungkinkan proses pembelajaran yang fleksibel yang dapat dilakukan kapan saja, dan dimana saja.
- 4) Mengatasi kendala ruang dan waktu.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat membantu siswa menarik perhatian, memotivasi siswa untuk belajar, memperjelas apa yang dikatakan pendidik, dan memotivasi siswa untuk belajar. Termotivasinya siswa untuk mengikuti pembelajaran akan mengakibatkan aktivitas belajar mengajar juga lebih gampang, sehingga lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Tinjauan Aplikasi Youtube

a) Pengertian Aplikasi Youtube

Awalnya *Youtube* hanya digunakan sebagai sarana mencari hiburan. Namun kini melalui *Youtube* siapapun dapat

²⁰ Iwan Falahuddin. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", Jurnal Lingkar Widyaiswara, Vol. 1 No. 4, 2014, hal. 114

membuat, mencari, dan mendownload video yang mereka butuhkan. *Youtube* juga termasuk dalam kategori media audio visual karena Sebagian besar konten dalam *Youtube* itu melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan.²¹ *Youtube* adalah salah satu blog yang bermanfaat guna berbagi video. *Youtube* memiliki keunggulan dalam dunia pembelajaran yaitu kemudahan bagi siswa dan pendidik untuk menggunakan *Youtube*. Tak hanya itu, *Youtube* juga membagikan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi *Youtube* ialah keadaan rancangan pemikiran maupun rencana dasar suatu *blog* yang menyediakan layanan berbagi data berbentuk video serta bisa dinikmati langsung oleh para pengunjungnya.

Youtube sangatlah baik digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh, mengingat adanya kesamaan peranan serta skema pembelajaran yang tidak menekankan pada penyatuan ruang dan waktu. Selain itu, membuat video pembelajaran dibuat dengan konten yang menarik tentunya akan meningkatkan motivasi dengan semangat belajar siswa. Pengguna *Youtube* yang terus meningkat bisa menjadi dasar bagi untuk menggunakan platform sebagai media pendidikan.

²¹ Renda Lestari. “*Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*”, *The Second Progressive and Fun Education Seminar*, hal. 609

b) Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Youtube

Pada hakikatnya kita sebagai manusia lebih memilih kelebihan daripada kekurangan. Selain itu, kita harus bijak dalam menyaring informasi yang didapat melalui media Youtube. Kelebihan dari media *Youtube* sendiri bisa kita lihat dari berbagai macam keunggulan yang di dapatkan dalam dunia Pendidikan diakses melalui *Youtube*. Salah satu keunggulan media *Youtube* adalah siswa dapat melihat guru sebagai pusat pembelajaran. *Youtube* dapat diputar berulang kali jika siswa tidak memahami apa yang telah diajarkan oleh guru kepada siswa. Selain itu, *Youtube* dapat diputar kapan saja, dimana saja selama komputer di hadapan siswa, selain itu jaringan internet yang saling memadai, orang tua juga merasa puas bahwa guru dan orang tua secara tidak langsung puas dengan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru madrasah, dan bahwa anak-anak dapat melakukannya.²²

Namun selain adanya kelebihan, ada juga kekurangan yang tidak bisa ditinggalkan begitu saja dari media *Youtube*. Salah satu kekurangan media *Youtube* saat menggunakan sebagai media pembelajaran adalah banyaknya tayangan video yang tidak sesuai untuk siaran umum. Selanjutnya ada beberapa komentar negatif, tetapi tidak semua saluran secara otomatis menghapus

²² Lurita Sari. "Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi COVID-19", Jurnal Taawadhu', Vol. 4 No. 1, 2020, hal. 1084

komentar negatif tersebut. Tidak ada komunikasi dan diskusi langsung secara bersamaan selama menggunakan *Youtube*, pendidik dan siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dibagian komentar, tetapi tanggapan dari pembuat materi akan ditunda.²³

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai beberapa kelebihan dan kekurangan yang ada pada media audio visual berbasis *Youtube* ini membuat kita untuk cermat dalam memilih mana yang berdampak positif dan mana yang berdampak negatif bagi kita. Ketika mengakses yang baik maka dampak positif yang akan kita dapatkan, tetapi ketika mengakses yang buruk maka dampak negatif yang akan kita dapatkan. Adanya kekurangan tersebut menimbulkan kekhawatiran di kalangan pendidik yang mana dapat berdampak pada niat pendidik untuk menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran yang baik. Akan tetapi, jika pendidik tidak berani mengambil langkah dan membiarkan pembelajaran di dalam kelas tetap dengan gaya pembelajaran tradisional, maka secara otomatis minat siswa cenderung bosan dan meremehkan.²⁴

²³ Ririn Puspita Tutiasri. “Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi *COVID-19*”, *Jurnal Komunikasi, Masyarakat, dan Keamanan (KOMASKAM)*, Vol. 2 No. 2, 2020, hal. 11

²⁴ Achmad Baihaqi, dkk. “*Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, hal. 86

3. Tinjauan Pembelajaran SKI

a) Pengertian Pembelajaran SKI

Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga perilakunya berubah menjadi lebih baik. Dalam pembelajaran ini banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal karena lingkungan individu.²⁵

Dalam proses pembelajaran, mata pelajaran tersebut dipelajari oleh siswa dan diajarkan oleh guru. Mengajar yang dimaksud disini berarti membantu seseorang melakukan kegiatan belajar agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mempunyai sebuah tujuan, dan tujuan ini harus setara dengan tujuan belajar siswa. Tujuan belajar siswa yaitu untuk mencapai perkembangan yang optimal, yaitu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Oleh karena itu tujuan dari pembelajaran adalah agar siswa mencapai perkembangan yang optimal dalam ketiga aspek diatas yaitu untuk mencapai tujuan yang sama, siswa bisa melaksanakan kegiatan belajar dan guru melaksanakan pembelajaran. Kedua kegiatan tersebut harus saling melengkapi untuk mencapai sebuah tujuan yang sama.

²⁵ E. Mulyasa. “*Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, karakteristik dan Implementasi*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 100

Menurut Abuddin Nata menjelaskan bahwa sejarah kebudayaan islam yaitu menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa-atau kejadian yang benar-benar terjadi seluruhnya dan berkaitan dengan agama islam. Sedangkan menurut Yatimin Abdullah SKI merupakan keterangan yang telah terjadi pada masa lampau atau pada masa yang masih ada. Yang dimaksud dengan sejarah Islam ini adalah studi tentang riwayat hidup Rasulullah SAW, sahabat-sahabat dan iman-iman pemberi petunjuk yang diceritakan kepada siswanya sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah.²⁶

Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang bersifat pengetahuan menjadi lebih menarik jika dikembangkan dengan menggunakan media, seperti televisi, dan radio. sehingga siswa yang tidak dapat menerima pelajaran dengan menggunakan indra pendengar, tetapi siswa lebih mampu memahami dengan menggunakan kombinasi gambar dan suara.

Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam

²⁶ Muhaimin. "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 1-3

yang bertujuan untuk mengenal, memahami Sejarah Kebudayaan Islam, kemudian melalui pengajaran dan bimbingan kehidupan siswa yang menjadi landasan corak dan kegiatan pembelajaran, praktek, observasi dan penggunaan keakraban.

Topik dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah meliputi sejarah Dinasti Umayyah, Abbasiyah, dan Al-Ayyubiyah. Hal lain yang sangat mendasar adalah kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/kebijaksanaan, argumentasi, dan teori dengan menggunakan fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu, pada mata pelajaran tersebut, indikator keberhasilan belajar mendekati kinerja pada ranah emosional. Jadi mata pelajaran SKI tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan nilai.

b) Tujuan dan Fungsi Pembelajaran SKI

Adapun tujuan dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah yaitu diantaranya:

- 1) Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai sejarah dan budaya islam.
- 2) Memahami dan mengambil hikmah, nilai, dan makna yang terkandung dalam cerita tersebut.
- 3) Menanamkan rasa syukur dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai islam berdasarkan perhatian yang cermat terhadap fakta sejarah yang ada.

- 4) Membekali siswa untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia

Adapun fungsi dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS yaitu diantaranya:

- 1) Selain menumbuhkan rasa cinta dan kekaguman terhadap islam dan budayanya, juga memperkuat keyakinan siswa terkait pembentukan kepribadian islami.
- 2) Menyediakan siswa dengan pengaturan untuk melanjutkan pendidikan siswa di tingkat yang lebih tinggi, atau untuk menjalani kehidupan pribadi jika siswa putus sekolah.
- 3) Mendukung perkembangan Islam sekarang dan dimasa depan, serta memperluas pandangannya tentang pentingnya islam bagi kepentingan budaya umat manusia.²⁷

4. Tinjauan Pemahaman

a) Pengertian Pemahaman

Pemahaman ini berasal dari kata “Faham” yang mempunyai makna daya tanggap, pengertian, pandangan, dan ajaran yang benar.²⁸ Disini terdapat pengertian mengenai sebuah pemahaman, kemampuan untuk memahami arti dari suatu bahan mata pelajaran, misalnya: interpretasi/menafsirkan. Pemahaman adalah tujuan tingkat berikutnya dalam ranah kognitif berupa

²⁷ Zakiah Daradjat. “*Metodik Pengajaran Agama Islam*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 175

²⁸ Partanto. “*Kamus Ilmiah Populer*”, (Surabaya: Arkolo, 2000), hal. 279

kemampuan untuk memahami atau mengerti isi pelajaran yang dipelajari tanpa mempertimbangkan dan mengaitkannya dengan isi pelajaran lainnya.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah diketahui atau diingat. Dengan kata lain, memahami berarti mampu mengetahui sesuatu dan melihatnya dari sudut pandang yang berbeda. Siswa memahami sesuatu ketika mereka dapat menjelaskannya dengan kata-kata mereka sendiri atau lebih detail.²⁹

Untuk menilai pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru dalam proses belajar mengajar, maka perlu disiapkan tes pemahaman. Kehadiran dari beberapa elemen pemahaman dapat ditampilkan dalam bentuk foto, denah, diagram, dan grafik. Akan tetapi tes objektif biasanya menggunakan pilihan ganda dan format tipe kebenaran. Hal ini dapat ditemukan dalam tes formatif, parsial dan komprehensif.³⁰

Jadi dari beberapa macam pengertian pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik akan memahami isi pengajaran yang diajarkan oleh guru, dapat memproduksi dengan kata-katanya sendiri, dan dapat menerapkan konsep lain dalam standarisasi master learning. *Master Learning* adalah perolehan materi pembelajaran yang komprehensif (disediakan oleh guru)

²⁹ Anas. “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 50

³⁰ Baihaqi. “*Evaluasi Pembelajaran*”, (Surabaya: LaAPIS-PGMI, 2008), hal. 8

untuk siswa, yang disebut dengan “Belajar Tuntas”.³¹

Menurut Sudirman pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Pemahaman dapat di jabarkan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) **Menterjemahkan**, menterjemahkan disini maksudnya tidak sekedar menterjemahkan dari satu bahasa ke bahasa yang lain, namun juga menterjemahkan dari konsep abstrak ke model simbolik untuk memudahkan seseorang dalam belajar.
- 2) **Menginterpretasikan/Mentafsirkan**, interpretasi ini lebih komprehensif atau lebih luas di banding menterjemahkan. Interpretasi ini merupakan kemampuan untuk mengenali atau memahami ide-ide utama komunikas.
- 3) **Mengekstrapolasi**, sedikit berbeda dengan penerjemah dan interpretasi, tetapi membutuhkan tingkat kemampuan intelektual yang lebih tinggi. Dengan kata lain, ekstrapolasi ini harus memungkinkan seseorang untuk melihat di balik layer dari apa yang ditulis, memprediksi

³¹ Nasution. “*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 36

konsentrasi, dan memperbesar masalah.³²

b) Langkah-langkah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk membantu siswa memahami dalam belajar yaitu diantaranya:³³

1) Memperbaiki proses pengajaran.

Langkah ini merupakan langkah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Adanya perbaikan proses pembelajaran meliputi; peningkatan tujuan dari belajar mengajar, memperbaiki bahan materi pelajaran, metode dalam proses belajar mengajar, media yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dan penilaian dalam proses belajar mengajar. Penilaian/evaluasi yang dimaksud disini untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

2) Adanya kegiatan bimbingan belajar.

Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan sebuah bantuan yang diberikan kepada setiap individu melalui proses mengenali, memahami, menyesuaikan diri baik dengan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar, menerima, mengarahkan dan mewujudkan. Tujuan dari adanya

³² Wina Sanjaya. “*Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*”, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 107

³³ Syarifan. “*Motivasi Belajar*”, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2009), hal. 8

bimbingan belajar ini umumnya adalah untuk membantu peserta didik beradaptasi dengan baik dalam situasi belajar mereka, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan melakukan yang terbaik sesuai dengan kemampuannya.

3) **Pengadaan waktu belajar dan feed back.**

Dari langkah tersebut siswa yang sedang belajar harus diberikan jumlah waktu yang tepat untuk membantu siswa belajar dan mencapai pemahaman yang optimal. Guru juga harus selalu memberikan umpan balik untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

4) **Motivasi belajar.**

Motivasi adalah energi yang menciptakan dan mengarahkan perilaku individu. Upaya meningkatkan motivasi dengan mendengarkan penjelasan guru dan membangkitkan motivasi belajar dengan menetapkan tujuan pembelajaran dan target tugas.

5) **Kemauan untuk belajar.**

Adanya kemauan dapat memperlancar belajar, sebaliknya tidak adanya kemauan untuk belajar dapat memperlambat belajar. Motivasi dalam belajar ini merupakan hal yang paling penting dalam belajar. Karena adanya kemauan untuk belajar ini merupakan fungsi jiwa yang dapat mencapai sebuah tujuan dan merupakan kekuatan jiwa,

yang berarti bahwa siswa memiliki kekuatan jiwa untuk melakukan kegiatan belajar.

6) **Pengajaran Perbaikan.**

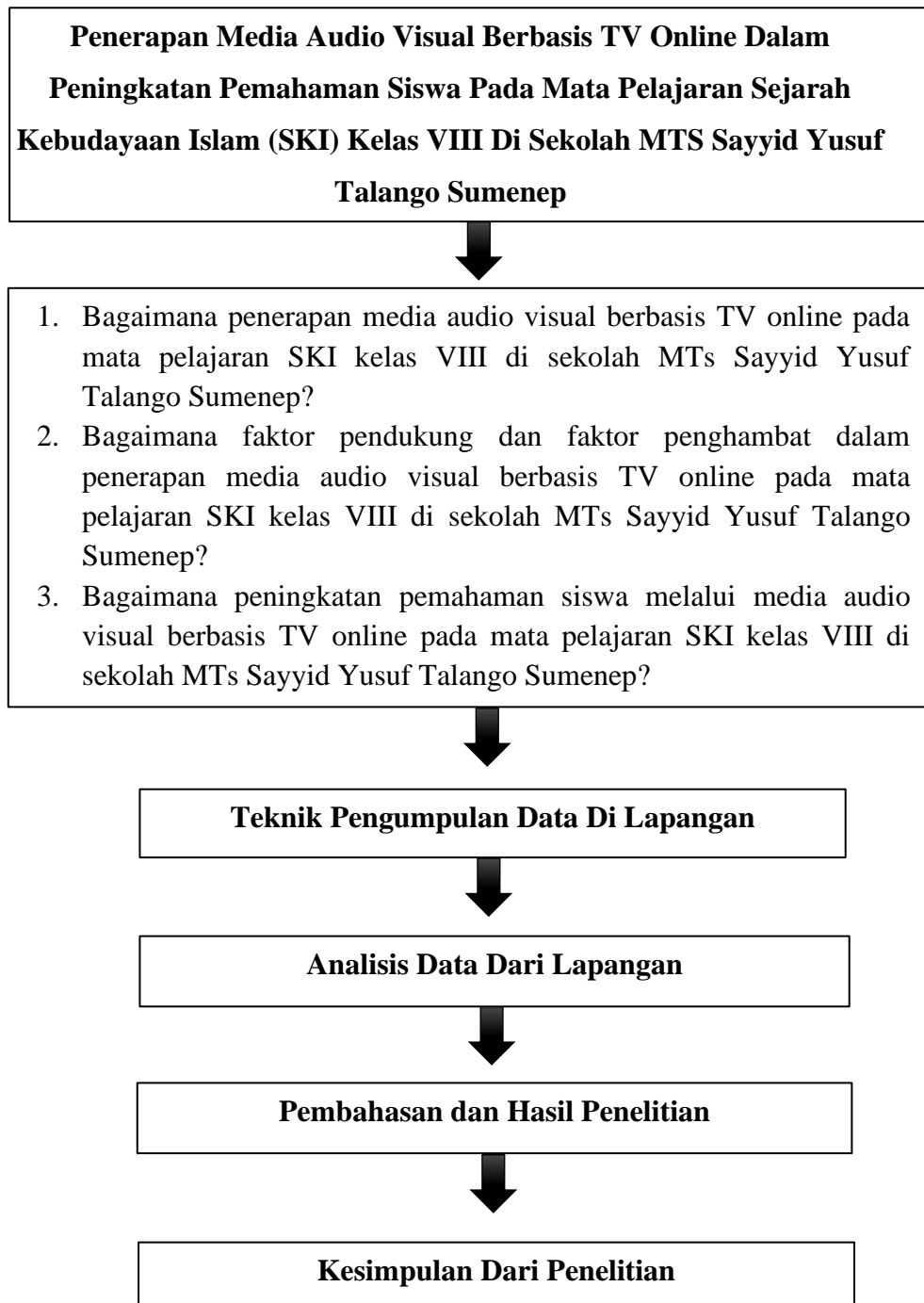
Adalah suatu pengajaran yang bersifat menimbulkan (pengajaran yang membuat jadi lebih baik) dalam kegiatan pembelajaran siswa. Akan tetapi, jika ternyata siswa masih belum berhasil dalam belajar, maka di adakan remedial teaching (pengajaran perbaikan) dalam rangka membantu dalam mencapai hasil belajar.

7) **Mengadakan variasi keterampilan.**

Variasi ini kegiatan guru dalam rangka proses interaksi edukatif-belajar yang terbukti mengatasi kebosanan siswa, dan siswa selalu penuh kesabaran, semangat, dan situasi pendidikan dan pembelajaran.

B. Kerangka Berfikir

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan penelitian kualitatif. Artinya, pendekatan penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁴ Yang dimana pendekatan penelitian kualitatif ini cenderung pada metode penelitian yang berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berasal dari sumber atau informasi yang diteliti dan dapat dipercaya.

Adapun jenis penelitian kualitatif ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu. Karena penelitian ini bersifat deskriptif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.³⁵

³⁴ Lexy J Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6

³⁵ Kasiram. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*”, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 151

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan sarana terpenting dalam kegiatan penelitian, baik bagi peneliti itu sendiri maupun bagi anggota tim peneliti.³⁶ Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan ini sangat dibutuhkan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, peneliti juga bertanggung jawab untuk menyusun, merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil dari penelitiannya dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai partisipan penuh dalam arti kehadiran penelitian di lapangan, agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang apa yang sedang dipelajari dan mempermudah pemahaman. Selain itu, peran terpenting seorang peneliti adalah mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Informasi yang dimaksud disini yaitu data dan fenomena mengenai Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Rencana waktu penelitian ini dimulai dari tahap persiapan yaitu bulan Februari 2022 hingga ke tahap penyelesaian yaitu bulan April 2022.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 400.

C. Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengetahui topik penelitian dengan menentukan lokasi penelitian yakni berada di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep yang mana terletak di daerah pedesaan, Jln. Asta Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena merupakan sekolah swasta yang terletak di daerah pedesaan, dan mempunyai visi-misi yang baik serta menggunakan media yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Dalam hal ini biasanya sekolah swasta di daerah pedesaan mempunyai kekurangan dalam sarana pembelajaran seperti kurang adanya media yang mendukung untuk belajar. Akan tetapi di lokasi penelitian ini sarana pembelajaran sudah cukup memadai, sehingga dapat membantu siswa untuk belajar lebih semangat ketika belajar menggunakan media pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ketika seorang peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden atau menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan, peneliti menamakan sumber data dari manusia. Ketika seorang peneliti

menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau beberapa proses lainnya. Ketika seorang peneliti menggunakan dokumen, maka dokumen atau catatan itu adalah sumber datanya.³⁷ Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Adalah data yang berupa hasil dari teks wawancara, yang mana diperoleh melalui wawancara dengan informan. Data tersebut dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.³⁸ Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengamati dan mewawancarai kepada kepala sekolah, guru SKI, dan siswa kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep sebagai subjek dalam penelitian ini. Jadi kepala sekolah, guru SKI, dan siswa kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep merupakan sumber data yang paling utama dan yang paling penting.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat, dan mendengarkan. Data tersebut biasanya diambil dari data primer yang diolah oleh peneliti sebelumnya.³⁹ Data sekunder yang dimaksud ini seperti: profil sekolah, vis-misi sekolah, media pembelajaran, foto-foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran melalui youtube, dan lain sebagainya.

³⁷ Suharsimi Arikunto. "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal. 172

³⁸ Dhi Kusumawati, Ahmad Mustamil Khoiron. "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang, 2019), hal. 34

³⁹ *Ibid.*, hal. 34

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memerlukan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan, dan untuk memperoleh data yang relevan harus melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini merupakan penjelasannya:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan bahan-bahan yang dilakukan secara tatap muka, dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui tanya jawab satu arah.⁴⁰ Peneliti menyusun teks pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data yang benar terkait dengan penerapan media audio visual berbasis TV online pada mata pelajaran SKI kelas VIII untuk meningkatkan pemahaman siswa di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti meliputi penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI, hasil dari penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI, dan bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube. Untuk memperoleh data, peneliti disini mewawancarai beberapa narasumber yakni diantaranya: bapak Amiyanto, S. Pd selaku kepala sekolah di MTs Sayyid Yusuf

⁴⁰ Anas Sudijono. *“Pengantar Evaluasi Pendidikan”* cet. Ke-14, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 82.

Talango Sumenep, ibu Rizka Jum'atin, S. Pd selaku guru SKI, dan 4 peserta didik kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Peneliti telah melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah pada hari Sabtu, 09 April 2022 pukul 09. 30 WIB di Kantor Tata Usaha. Kemudian, wawancara kepada guru SKI pada hari Senin, 11 April 2022 pukul 12. 00 WIB di Kediaman Bu Rizka Jum'atin, dan wawancara kepada 4 peserta didik kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep pada hari Senin, 11 April 2022 pukul 11.00 WIB di Ruang Perpustakaan.

2. Observasi

Metode observasi ini merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan dengan sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang bisa ditangkap. Menurut Sukandarrumidi, metode observasi ini adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁴¹

Peneliti ini menggunakan metode observasi non partisipan. Dengan kata lain, observasi dilakukan hanya dengan bertindak sebagai pengamat, tanpa ikut serta dalam kehidupan orang yang diamati.⁴² Oleh karena itu, peneliti disini mengamati beberapa kegiatan yaitu diantaranya:

⁴¹ Suharsimi Arikunto. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 69

⁴² Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*", (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 15.

- 1) Tempat Pelaksanaan
 - a) Kondisi ruang kelas atau tempat belajar
 - b) Sarana prasana atau fasilitas sekolah
- 2) Proses Pembelajaran Dengan Media TV Online
 - a) Alat pembelajaran atau media pembelajaran
 - b) Model guru mengajar dengan media
 - c) Suasana kegiatan belajar di ruangan menggunakan media
 - d) Keaktifan siswa di ruang belajar dengan menggunakan media

Peneliti telah melaksanakan observasi sebanyak 4 kali dengan rincian observasi pertama dilaksanakan pada hari Senin, 07 Maret 2022 pukul 11.00 WIB, observasi kedua dilaksanakan pada hari Senin, 28 Maret 2022 pukul 11.00 WIB, observasi ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 04 April 2022 pukul 11.00 WIB, dan observasi keempat dilaksanakan pada hari Senin, 11 April 2022 pukul 11.00 WIB.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari “Dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁴³

Metode dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan jenis

⁴³ *Ibid.*, hal. 120

data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis, arsip dan dokumen-dokumen.

Data dikumpulkan oleh peneliti disini berupa dokumen resmi dari MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Dokumen tersebut berupa media pembelajaran, dan data-data yang relevan dengan penelitian. Kemudian peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa gambar proses pembelajaran, suasana dan kegiatan pembelajaran dalam ruangan.

Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data

Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
Narasumber	Wawancara	Kisi-kisi Wawancara
Fenomena	Observasi	Rubrik Observasi
Dokumen	Dokumentasi	Dokumen

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dari penelitian tersebut telah ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas data (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksud disini harus membuktikan bahwa data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan lingkungan penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data disini menggunakan berbagai macam teknik, yaitu diantaranya:

- 1) Melakukan obsevasi secara terus menerus

Metode ini digunakan oleh seseorang untuk terus memantau/mengamati secara terus menerus untuk melaksanakan observasi di lokasi penelitian, memperoleh data, dan mengenali lebih detail situasi yang terjadi secara langsung di MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini artinya bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian, ditelaah secara rinci hingga seluruh faktor dapat dipahami, atau dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴⁴

Ketekunan pengamatan ini merupakan salah satu cara dalam mengontrol atau mengecek suatu pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Oleh karena itu, dari cara tersebut maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang sudah dibuat akan semakin berkualitas.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar itu untuk keperluan

⁴⁴ Lexy J Moleong. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", hal. 299

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁴⁵ Maksudnya adalah bahwa teknik ini menggunakan berbagai sumber, metode, dan teori untuk menentukan kredibilitas data. Metode ini digunakan dalam penelitian untuk menguji kebenaran data, khususnya dalam penelitian kualitatif untuk memverifikasi keabsahan data. Validitas data merupakan persamaan standarisasi antara fakta yang diperoleh dari subjek dan tingkat fakta yang dilaporkan oleh peneliti. Data penelitian kualitatif dapat divalidasi jika hasil yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian.

Peneliti disini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah cara yang mempunyai penggunaan terhadap pengujian kredibilitas data dengan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, akan tetapi tekniknya tetap sama. Misalnya, wawancara dengan kepala sekolah, guru SKI, dan 4 peserta didik kelas VIII yang memberikan hasil yang sinkron dengan data penerapan media pembelajaran berbasis Youtube dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Sedangkan triangulasi teknik adalah cara yang mempunyai penggunaan terhadap pengujian kredibilitas data dengan pengecekan data dari berbagai sumber yang sama, akan tetapi alat yang digunakan berbeda. Misalnya, wawancara dengan narasumber terkait

⁴⁵ Lexy J Moleong. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 330

penerapan media pembelajaran berbasis Youtube dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Kemudian cara observasi dengan mengamati guru menerapkan media pembelajaran berbasis Youtube untuk meningkatkan pemahaman siswa. Kemudian cara dokumentasi yaitu menelaah beberapa foto kejadian atau kegiatan di sekolah.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan analisis data yang menggunakan teknik analisa, dengan menggunakan pemikiran logis dan rasional untuk mendekati informasi dan hasilnya mendukung terhadap analisis data kualitatif. Analisis ini melibatkan penyempurnaan, pengorganisasian, pemecahan, sintesis, penemuan pola, penemuan apa yang penting dan keputusan apa yang akan dilaporkan.

Tujuan dari analisis data dalam penelitian tersebut adalah untuk mempersempit, membatasi, mengurutkan, menyusun, dan menjadikan data lebih bermakna. Peneliti ini melakukan teknik analisis data di lapangan yang di terangkan oleh Miles and Huberman bahwa dalam analisis data kualitatif aktifitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai selesai hingga data sudah tidak jenuh.⁴⁶

Secara lumrah, analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

⁴⁶ Ivanovic Augusta. “*Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif I*”, no. 1998 (2003): 1-11

- 1) Menulis semua penemuan beberapa peristiwa penting di tempat penelitian baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi;
- 2) Mengkaji kembali beberapa catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, serta memilah beberapa data yang penting dan tidak terlalu penting. Pengkajian ini dilakukan berulang kali untuk memastikan catatan hasil penelitian tersebut benar dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya kekeliruan;
- 3) Menguraikan data yang telah dikategorikan dengan memberikan perhatian terhadap fokus dan tujuan penelitian; dan
- 4) Membuat analisis data akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.⁴⁷

H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa prosedur yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan diantaranya tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data. Agar lebih jelas maka peneliti akan menguraikan tahapan-tahapan tersebut secara rinci, sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah:

- a) Menyusun proposal penelitian
- b) Mengurus surat perizinan observasi.
- c) Menentukan narasumber

⁴⁷ Ilyas. “*Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling*”, Journal of Nonformal Education, Vol. 2, No. 1, Tahun 2016, hal. 94

d) Menyusun pertanyaan dan perlengkapan

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah:

a) Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah: Observasi secara langsung, mengamati aktifitas pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual berbasis TV online, melaksanakan wawancara bersama kepala sekolah, guru SKI, dan siswa-siswi kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengecek data-data yang valid, dan dokumentasi data yang valid. Setelah data dikumpulkan, analisis data yang dilakukan untuk mengungkapkan apa yang perlu diselidiki lebih lanjut. Setelah melaksanakan observasi lapangan, hasil observasi di evaluasi secara sistematis. Setelah itu peneliti menyusun hasil laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep ini merupakan salah satu sekolah terfavorit di desa Talango, yang mana sekolah tersebut sudah terakreditasi A (UNGGUL). Sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep ini didirikan pada tahun 1991, bangunan sekolah ini milik sendiri, dan diselenggarakan oleh Yayasan.

MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep ini termasuk dalam pendidikan formal yang merupakan tingkatan setelah menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar atau sederajat. Madrasah Tsanawiyah (MTs) ini setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pada jenjang ini, ditempuh dalam waktu 3 tahun dalam menyelesaikan pendidikan, yaitu dimulai dari kelas VII hingga kelas IX.

Pada umumnya lembaga ini sama dengan lembaga lainnya, MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep memiliki tujuan pendidikan yang sangat baik. Oleh karena itu, semua sekolah memiliki niat untuk memajukan sekolahnya. Demikian pula dengan MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep membutuhkan pimpinan/direktur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dan yang lebih penting lagi dukungan dari guru dan juga para staff. Pada saat ini yang bertugas

sebagai pemimpin di sekolah/kepala sekolah adalah bapak Amiyanto,
S. Pd.

2. Identitas Madrasah

Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 20529682/121235290071
Nama Madrasah : MTs Sayyid Yusuf
Alamat Sekolah : Jln. Asta Sayyid Yusuf No. 10
Desa/kelurahan : Padike
Kecamatan : Talango
Kabupaten : Sumenep
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 69481
Status Sekolah : Swasta
Tahun Berdiri : 1991
Akreditasi Sekolah : A (UNGGUL)
SK. Akreditasi Terakhir : BAN-SM/SK/2021

3. Visi, Misi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

a. Visi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

“Terwujudnya peendidikan yang berkualitas, beriman, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mencintai lingkungan dan tanah airnya”.

b. Misi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

- 1) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- 2) Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama islam.
- 3) Mewujudkan pendidikan demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi dan seni berkarakter.
- 5) Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.

4. Struktur Organisasi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MTs Sayyid Yusuf talango Sumenep

No.	Nama	Jabatan
1.	Amiyanto, S. Pd	Kepala Madrasah
2.	Abdur Rasid, S. Kom	Wakamad Kurikulum
3.	Eliyawati, S. Pd	Wakamad Kesiswaan
4.	Zahratul Jannah, S. Ag	Wakamad Humas
5.	Khatibul Umam, S. Ag	Wakamad Sarpras
6.	Akhmad Riyadi	Kepala Tata Usaha

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Tahun Pelajaran 2021-2022

5. Sarana dan Prasarana MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

a) Tanah dan Bangunan

Berikut ini merupakan keadaan tanah dan bangunan MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Tabel 4. 2 Tanah dan Bangunan

No.	Nama Barang	Luas Seluruhnya
1.	Tanah	1280 M ²
2.	Bangunan	768 M ²
3.	Halaman	512 M ²
Total Tanah		2560M²

b) Gedung/Bangunan

Berikut ini merupakan gedung/bangunan yang berada di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Tabel 4. 3 Gedung/Bangunan

No.	Jenis Aspek	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
4.	Ruang Kelas	9 Ruang	Baik
5.	Laboratorium Multimedia	1 Ruang	Baik
6.	Laboratorium IPA	1 Ruang	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik

8.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
9.	Ruang BK (Bimbingan Konseling)	1 Ruang	Baik
10.	Toilet Guru/Karyawan	1 Ruang	Baik
11.	Toilet Siswa	8 Ruang	Baik
12.	Ruang Pramuka	1 Ruang	Baik
13.	Mushalla	4 Ruang	Baik
14.	Kantin	1 Ruang	Baik

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep
Tahun Pelajaran 2021-2022

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti telah memperoleh data mengenai penerapan media pembelajaran berbasis Youtube untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab tersebut menyajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data yang dimaksud untuk menyajikan atau menjelaskan data yang diperoleh dari pembelajaran di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep. Data ini dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis sebagai berikut.

1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Seorang pendidik yang dibutuhkan sekarang ini tidak hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran siswa, akan tetapi juga sebagai pelopor dalam menciptakan pembelajaran yang positif, menyenangkan, tidak monoton/tidak berulang, dan mengikuti perkembangan zaman. Lebih pentingnya lagi, apabila seorang pendidik sebagai motivasi yang baik untuk menyajikan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran memiliki berbagai jenis metode, strategi, dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik/guru untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, sarana prasarana sekolah yang ada akan mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran. Sarana prasarana di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep ini sudah sangat memadai untuk mendukung pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan bapak Amiyanto selaku kepala Madrasah:

“Kalau sarana prasarana disekolah ini sudah sangat memadai, terutama gedung ruangan untuk pembelajaran, dan untuk medianya dalam kegiatan pembelajaran menggunakan papan tulis/white board, laboratorium komputer, LCD, VCD, radio dan lain sebagainya. Apalagi sekarang ditambah dengan media TV online, Jadi ketika digunakan untuk media pembelajaran audio visual sangat mendukung dan tergantung pada guru bagaimana dapat memanfaatkannya secara optimal.”⁴⁸ [AY.1.01]

⁴⁸ Wawancara bersama bapak Amiyanto selaku kepala madrasah di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 09 April 2022 di ruang TU

Sebagaimana pernyataan yang sama diungkapkan oleh bu Rizka Jum'atin selaku guru SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pernyataannya adalah:

*“Untuk sarana prasarana di sekolah sini sudah cukup memadai, apalagi ketika pembelajaran dengan menggunakan audio visual, disini sudah disediakan LCD, laboratorium, dan adalagi yang terbaru yaitu menggunakan media Tv online yang mana guru menampilkan video youtube”.*⁴⁹ [RJ. 1. 02]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini sudah cukup untuk mendukung dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual pada mata pelajaran SKI. Dalam hal tersebut Bu Rizka Jum'atin menerapkan media audio visual berbasis Youtube, yang mana menampilkan video pembelajaran.

Pada penelitian ini yang difokuskan yaitu mengenai penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI kelas VIII di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, media itu sendiri merupakan alat atau mediator untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Apapun bentuk media pembelajarannya, selalu mempunyai berbagai jenis yang beragam, begitu juga dengan media audio visual seperti: TV, video, VCD, PPT, dan lain sebagainya. Jadi, pada mata pelajaran SKI di kelas VIII Bu Rizka Jum'atin disini memilih menggunakan media pembelajaran

⁴⁹ Wawancara bersama ibu Rizka Jum'atin selaku guru SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di Kediaman Bu Rizka Jum'atin

melalui video sebagai media pembelajaran yang ia terapkan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bu Rizka Jum'atin:

*“Ada berbagai macam jenis media audio visual, jadi saya disini memilih menggunakan media video dari youtube sebagai media audio visual untuk pembelajaran. Mengapa? Ya, karena dengan menggunakan media video dari Youtube ini dapat menampilkan video mengenai materi. Dengan menampilkan video ini dapat memberikan pengalaman yang baru kepada siswa, dapat mempermudah siswa untuk lebih cepat memahami materi, dan siswa tidak mudah bosan dalam belajar”.*⁵⁰ [RJ.1.03]

Dari hasil wawancara bersama Bu Rizka Jum'atin dapat disimpulkan bahwa memilih media video dari youtube pada mata pelajaran SKI ini merupakan suatu pilihan yang sangat tepat. Karena dengan memilih media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak merasa bosan dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.

Dalam menerapkan media pembelajaran, perlu adanya persiapan yang matang dari seorang pendidik/guru dalam memperkenalkan media pembelajaran, agar dapat terlaksana dengan sukses, mencapai tujuan pembelajaran semaksimal mungkin, dan media pembelajaran yang digunakan berorientasi pada target serta dapat memotivasi siswa untuk belajar. Maka dari itu, ada tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis Youtube. Hal yang sama juga dilakukan oleh bu Rizka

⁵⁰ Wawancara bersama ibu Rizka Jum'atin selaku guru SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di Kediaman Bu Rizka Jum'atin

Jum'atin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, yang dijelaskan sebagai berikut:

“Sebelum memulai pelajaran dengan media saya menetapkan tujuan pembelajaran, memutuskan media yang akan digunakan, dan yang lainnya dapat dilihat melalui RPP, setelah itu saya mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Kemudian pada saat pelaksanaan, saya berbicara dengan siswa mengenai pembelajaran hari ini, dan tidak terjadi hal yang diinginkan, lalu saya menjalani proses pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa pada materi saya mengadakan kuis atau diskusi.”⁵¹ [RJ.1.04]

Berdasarkan pelaksanaan observasi, peneliti mengamati bahwa Langkah-langkah pada tahap persiapan yang dilakukan oleh Bu Rizka Jum'atin, S. Pd, dapat terlihat dari RPP yang telah disusun dalam materi yang akan dipelajari. Selain melalui RPP guru juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan diterapkan ketika pembelajaran SKI, sebelum pembelajaran dimulai guru mengecek jaringan internet agar pembelajaran dengan media berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kesusahan dalam menampilkan video.

Pada tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu melalui papan tulis, kemudian guru memutar video mengenai materi yang telah dijelaskan, dan setelah video berakhir guru memberikan kuis kepada siswa. Sehingga tujuan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube

⁵¹ Wawancara bersama ibu Rizka Jum'atin selaku guru SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di Kediaman Bu Rizka Jum'atin

tdapat tercapai. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bu Rizka Jum'atin yaitu:

“Sebelum memulai pembelajaran saya menjelaskan materi terlebih dahulu kepada siswa melalui papan tulis, setelah menjelaskan secara ringkas dan jelas, saya menampilkan video mengenai materi yang telah disampaikan siswa, siswa mencatat materi yang penting, dipertengahan video saya menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah paham atau belum? Apabila siswa menjawab belum, saya menjelaskan kembali dari video tadi secara singkat. Setelah siswa sudah paham saya melanjutkan video materi sampai selesai, setelah video selesai saya memberikan beberapa kuis mengenai materi yang sudah ditampilkan dan dijelaskan, guna agar siswa dapat memahami materi sedikit demi sedikit, walaupun asal mulanya pembelajaran SKI sangat membosankan pada siswa, tapi dengan menggunakan media Youtube saya rasa siswa lebih cepat memahami dan siswa dapat berperan lebih aktif ketika belajar dengan media.”⁵² [RJ.1.05]

Sebagaimana sama halnya dengan yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas VIII Mohammad Fajar dia menyatakan bahwa:

“Ketika bu Ririn ngajar pake video disini bu Ririn tidak langsung memutar videonya mbak, tapi bu Ririn itu jelasin materi yang mau ditayangkan dulu, baru kalau sudah dijelaskan materinya bu Ririn menayangkan videonya, nanti dipertengahan video di jeda dikasik pertanyaan paham apa belum, kalau belum paham dijelasin lagi sampai temen-temen paham, nanti kalau sudah paham videonya dilanjut sampai akhir, setelah video selesai ditayangkan bu Ririn kasik quiz.”⁵³ [MF.1.06]

Dari kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bu Rizka Jum'atin dalam menerapkan media audio visual berbasis Youtube ini tidak sekedar memberikan video mengenai materi pelajaran, akan tetapi juga menjelaskan kembali secara singkat dan memberikan tanya jawab/quiz yang berkaitan dengan video yang sudah

⁵² Wawancara bersama ibu Rizka Jum'atin selaku guru SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di kediaman Bu Rizka Jum'atin

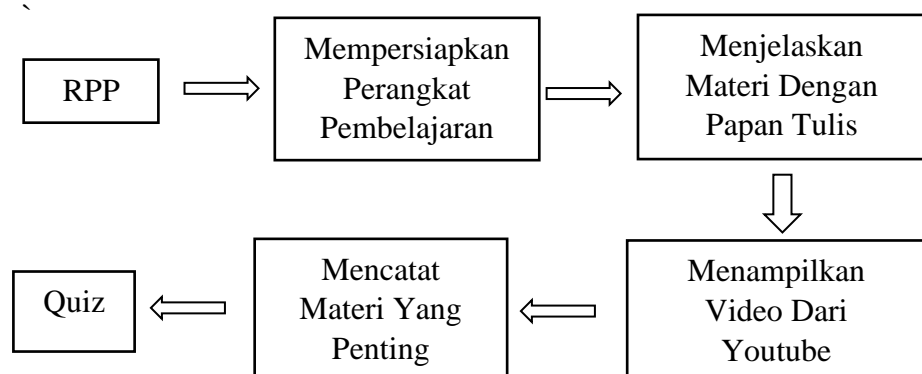
⁵³ Wawancara bersama Mohammad Fajar salah satu siswa kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di ruang perpustakaan

ditayangkan, guna untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran SKI dan pembelajaran SKI agar lebih menyenangkan apabila menggunakan media video.

Jadi, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika mengikuti pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual berbasis Youtube di kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep guru tidak sekedar memberikan video, tetapi guru juga menjelaskan kembali dari video yang ditampilkan, dan memberikan kuis/tanya jawab kepada siswa. Sehingga peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan menerapkan video melalui Youtube dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Hal tersebut juga dikuatkan dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu berupa foto ketika proses pembelajaran berlangsung dan memaparkan video pembelajaran SKI melalui Youtube.⁵⁴

Bagan 4. 1 Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)



⁵⁴ Lihat Transkrip Dokumentasi

2. Hasil Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep dapat memudahkan bagi guru dan juga siswa pada kegiatan belajar mengajar. Hasil dari menggunakan media pembelajaran dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), siswa juga menjadi lebih aktif di dalam kelas selama proses pembelajaran, dan prestasi siswa yang meningkat, dan hasil ulangan harian yang bagus.

Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru SKI untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai sejarah Islam, dan upaya tersebut tidak terlepas dari tersedianya alat-alat untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, salah satunya media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep yakni berupa video dari Youtube.

Penerapan media juga harus dapat membangkitkan semangat belajar, terutama di kalangan siswa yang malas belajar. Selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar dengan membuat kebiasaan belajar siswa yang lebih menyenangkan. Seperti yang dikatakan Bu Rizka Jum'atin selaku guru SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep:

“Untuk hasil penerapan media video dari Youtube ini dapat dilihat dari kondisi di dalam kelas siswa terlihat lebih aktif jika pembelajaran SKI menampilkan video pembelajaran dari Youtube. Karena sejarah islam ini sangat penting untuk dipahami oleh siswa, di sisi lain pelajaran SKI dapat membosankan, karena pembahasannya bersifat masa lampau, apalagi Ketika penyampaian materi melalui metode ceramah, maka siswa tidak akan memperhatikan penjelasan dari guru. Setelah diterapkannya media video dari Youtube, saya rasa siswa lebih aktif dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, dan nilai harian harian siswa semakin bagus.”⁵⁵ [RJ. 2. 01]

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube tingkat belajar siswa menjadi lebih bagus, semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI lebih baik lagi, suasana dalam kelas menjadi lebih hidup, menjawab apa yang ditanyakan oleh guru, nilai ulangan siswa juga sudah bagus. Dengan menerapkan media pembelajaran maka hasil belajar siswa terlihat bagus. Media pembelajaran berbasis Youtube ini sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran, apalagi bagi diri siswa yang mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan Nanda Kusuma siswi kelas VIII di MTs sayyid Yusuf Talango Sumenep sebagai berikut:

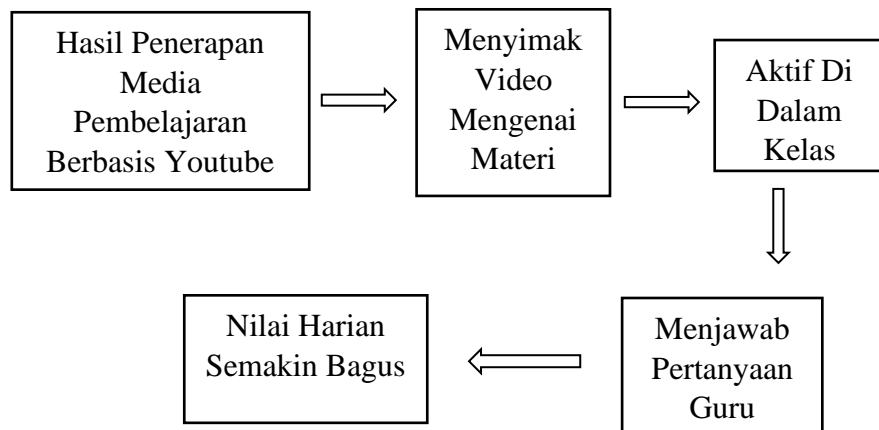
“Selama Pembelajaran SKI Bu Rizka Jum’atin menggunakan media pembelajaran yaitu menggunakan media video dari Youtube, biasanya pemutaran videonya ditayangkan melalui Televisi, jadi kita ketika pelajaran SKI itu mempunyai rasa ingin tau mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan media video ini saya tidak merasa bosan, bahkan kita dalam kelas sangat

⁵⁵ Wawancara bersama ibu Rizka Jum’atin selaku guru SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di Kediaman Bu Rizka Jum’atin

bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, karena menurut saya ketika pembelajaran SKI menampilkan sebuah video yang sesuai dengan materi saya dan teman-teman lebih cepat memahami materi Sejarah, dan saya juga ingin bertanya terus mengenai sejarah.”⁵⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI merupakan media yang sangat baik digunakan untuk menunjang pembelajaran dan dapat merangsang minat siswa dalam belajar, sehingga siswa diharapkan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan setelah penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI, siswa dapat memahami materi dengan benar dan menumbuhkan semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Bagan 4.2 Hasil Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran SKI



⁵⁶ Wawancara bersama Nanda Kusuma salah satu siswa kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di ruang perpustakaan

3. Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Dalam penerapan media audio visual berbasis Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep ini mempunyai tujuan utama dalam menerapkan media yaitu membawa manfaat dan dapat memudahkan bagi guru dan juga siswa selama proses pembelajaran menggunakan media. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amiyanto selaku kepala sekolah:

“Tujuan utama dari sekolah dalam menerapkan media pembelajaran berbasis Youtube ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat mengembangkan kemampuan anak, agar bisa bijaksana dalam menggunakan media itu.”⁵⁷ [AY.3.01]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan media pembelajaran berbasis video dari Youtube memiliki tujuan utama dari sekolah yaitu dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat mengembangkan kemampuannya selama proses pembelajaran.

Ada beberapa cara yang digunakan oleh seorang pendidik/pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan media video dari Youtube yaitu banyak membaca buku,

⁵⁷ Wawancara bersama bapak Amiyanto selaku kepala madrasah di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 09 April 2022 di ruang TU

memperhatikan video yang ditayangkan, mencatat hal yang penting, mengulang materi yang sudah dijelaskan, dan mengadakan ulangan harian. Hal ini diungkap oleh ibu Rizka Jum'atin selaku guru SKI:

*“Sebelum menambah materi mbak, biasanya saya beri quiz mengenai materi sebelumnya karena dengan mengulang materi sebelumnya dapat mempermudah siswa memahami materi, anak-anak juga harus aktif membaca, harus memperhatikan penjelasan dari guru, dan mengadakan ulangan harian setiap satu bab pelajaran.”*⁵⁸ [RJ.3.02]

Dalam hal tersebut peneliti juga melaksanakan wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII Syaiful Bahri yaitu:

*“Selama pelajaran SKI cara yang digunakan bu Ririn ketika pembelajaran menggunakan media siswa diberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya, agar kita bisa memahami dan mengingat materi sebelumnya dan disuruh untuk banyak membaca buku mengenai materi yang akan dipelajari dulu, setelah membaca, bu Ririn menampilkan tayangan video dari youtube, lalu saya pribadi mencatat materi yang penting dari tayangan video tadi agar mudah untuk diingat dan dipahami, akan tetapi apabila teman saya belum ada yang paham bu Ririn menjelaskan kembali, agar materi selanjutnya mudah untuk ditangkap.”*⁵⁹ [SB.3.03]

Dari kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh bu Rizka Jum'atin agar siswa lebih mudah untuk memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube adalah siswa harus memperbanyak membaca materi terlebih dahulu, menyimak materi dari video dengan baik, mencatat materi yang penting, memberikan pertanyaan kepada siswa, dan sebagai pembimbing juga harus telaten ketika menghadapi

⁵⁸ Wawancara bersama ibu Rizka Jum'atin selaku guru SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di Kediaman Bu Rizka Jum'atin

⁵⁹ Wawancara bersama Syaiful Bahri salah satu siswa kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di ruang perpustakaan

siswa yang sulit untuk memahami materi melalui media online itu. Selain dengan menggunakan cara diatas Bu Rizka Jum'atin juga mengadakan ulangan harian setiap satu bab pelajaran.

Adapun kontribusi siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube biasanya siswa akan lebih paham jika pembelajaran menggunakan media audio visual karena dapat dilihat dan didengarkan, serta pembelajaran dengan menggunakan media kegiatan pembelajaran lebih bervariasi, dan tidak mudah jenuh dengan penyampaian materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari wawancara bersama ibu Rizka Jum'atin selaku guru SKI:

*“Anak-anak itu lebih paham ketika penyampaian materi dari media online dengan melihat dan mendengarkan, karena ini suatu hal dimana kegiatan ini biar lebih bervariasi ketika dalam belajar/menggunakan media pembelajaran online tersebut.”*⁶⁰ [RJ.3.04]

Dalam hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas VIII Bela Oktavia yakni:

*“Saya lebih suka menggunakan media video yang ditampilkan dari Youtube ini mbak, karena penyampaian materi singkat, dan juga tidak membosankan. Dengan menggunakan media ini saya juga lebih cepat untuk memahami materi. Apabila penjelasan materi hanya bercerita saja, saya sangat bosan dan sulit untuk mengingat dan memahaminya.”*⁶¹ [BO.3.05]

⁶⁰ Wawancara bersama ibu Rizka Jum'atin selaku guru SKI di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di Kediaman Bu Rizka Jum'atin

⁶¹ Wawancara bersama Bela Oktavia salah satu siswa kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, pada tanggal 11 April 2022 di ruang perpustakaan

Dari beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI sangat baik dan efisien untuk menunjang pembelajaran dan merangsang pada minat siswa terhadap mata pelajaran SKI, maka dari itu seorang guru disini menggunakan media Video dari Youtube yang diperoleh pada mata pelajaran SKI. Mengenal sejarah SKI dapat menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar, dan siswa mengungkapkan segala pendapatnya, diharapkan mampu menjawab pertanyaan guru. Oleh karena itu, kontribusi dalam menyampaikan materi siswa lebih cepat memahami materi ketika menggunakan media video dari Youtube, karena siswa lebih fokus dan rileks ketika penyampaian materi dan siswa tidak mudah bosan terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam peningkatan pemahaman siswa ketika pembelajaran SKI melalui media pembelajaran berbasis Youtube di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep dapat melihat dari keaktifan siswa di dalam kelas, namun nilai keaktifan siswa di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep ini menggunakan nilai ulangan harian dan nilai tugas. Berdasarkan kompetensi dasar (KD). Berikut ini peneliti akan menampilkan hasil peningkatan pemahaman siswa yang telah dicapai pada saat pembelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube.

Tabel 4. 4 Lembar Nilai Tugas Siswa Pada Mata Pelajaran SKI
Kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

No.	NIS	NISN	Nama	Nilai
1.	2615	0072247367	Al Hosnaini	80
2.	2618	0068974104	Alfa Silatul Hasanah	79
3.	2620	0076311632	Alifah Rusliyawati	78
4.	2621	3075930681	Alika Dafiliyah	78
5.	2624	0086499326	Aliyah Zahra	78
6.	2628	0084468758	Anisa Sayla Maghviro	78
7.	2631	0088208784	Bela Oktavia	80
8.	2635	3066998715	Deviatus Sholihah	78
9.	2639	0077755020	Eva	78
10.	2641	0073729015	Femilia Maysaura	77
11.	2650	0071032206	Intan Nur Anisa	78
12.	2652	0076647599	Khoirunnisa'	77
13.	2659	0086224500	Moh. Nurholis	77
14.	2660	0074090828	Mohammad fajar	78
15.	2661	0074069694	Mohammad Irham	80
16.	2668	0083763813	Mukhtar Maulidi	77
17.	2672	0085477684	Nanda Kusuma	78
18.	2673	0086976058	Nay Sela Naswa Ali	78
19.	2675	0079688627	Nazila Putri	78
20.	2700	0071561634	Qarin Nor Mailida	78

21.	2698	0076558823	Rifqo Aminatul Giftiyah	78
22.	212701	0074881394	Romzil Azizah Prahastiwi	78
23.	2696	0088111554	Rosidatul Laila	78
24.	2687	0087522043	Saiful Bahri	78
25.	2688	137241457	Santi Nura Shakila	79
26.	2689	0071041126	Selfia Dewi Fatmasari	79
27.	2690	0079045926	Siti Alfiana	78
28.	2702	0083170874	Sofiatul Isnaini	78
29.	2692	0074610529	Ulidatul Asyura	78
Rata-rata Nilai			78,17	

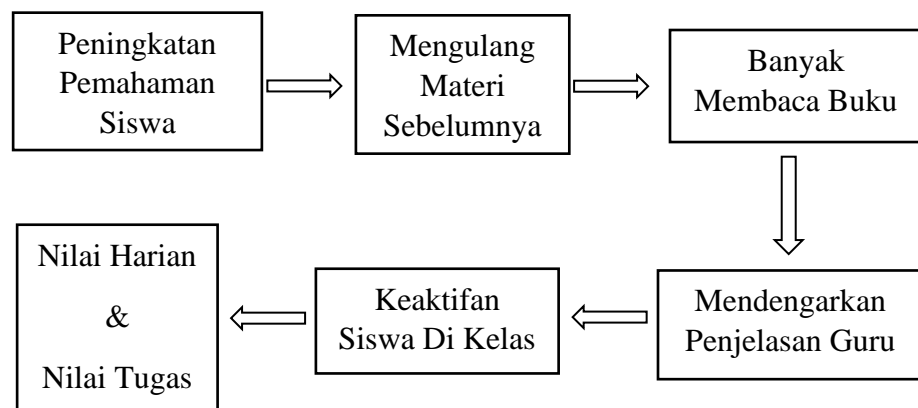
Tabel 4. 5 Lembar Nilai Harian Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

No.	NIS	NISN	Nama	Nilai
1.	2615	0072247367	Al Hosnaini	86
2.	2618	0068974104	Alfa Silatul Hasanah	84
3.	2620	0076311632	Alifah Rusliyawati	84
4.	2621	3075930681	Alika Dafiliyah	84
5.	2624	0086499326	Aliyah Zahra	84
6.	2628	0084468758	Anisa Sayla Maghviro	84
7.	2631	0088208784	Bela Oktavia	84
8.	2635	3066998715	Deviatus Sholihah	84
9.	2639	0077755020	Eva	84

10.	2641	0073729015	Femilia Maysaura	84
11.	2650	0071032206	Intan Nur Anisa	84
12.	2652	0076647599	Khoirunnisa'	84
13.	2659	0086224500	Moh. Nurholis	83
14.	2660	0074090828	Mohammad fajar	83
15.	2661	0074069694	Mohammad Irham	83
16.	2668	0083763813	Mukhtar Maulidi	83
17.	2672	0085477684	Nanda Kusuma	83
18.	2673	0086976058	Nay Sela Naswa Ali	84
19.	2675	0079688627	Nazila Putri	84
20.	2700	0071561634	Qarin Nor Mailida	84
21.	2698	0076558823	Rifqo Aminatul Giftiyah	84
22.	212701	0074881394	Romzil Azizah Prahastiwi	84
23.	2696	0088111554	Rosidatul Laila	84
24.	2687	0087522043	Saiful Bahri	84
25.	2688	137241457	Santi Nura Shakila	86
26.	2689	0071041126	Selfia Dewi Fatmasari	85
27.	2690	0079045926	Siti Alfiana	84
28.	2702	0083170874	Sofiatul Isnaini	84
29.	2692	0074610529	Ulidatul Asyura	84
Rata-rata Nilai			84	

Berdasarkan data dari hasil ulangan harian dan nilai tugas siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII sudah sangat baik dan terbukti bahwa siswa kelas VIII memiliki rata-rata nilai 84 untuk nilai harian siswa dan untuk nilai tugas SKI berdasarkan kompetensi dasar memiliki rata-rata nilai 74,17. Telah dibuktikan bahwa melalui penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI Kelas VIII di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan lebih semangat untuk belajar.

Bagan 4. 3 Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Pendidikan ini merupakan tonggak paling penting dalam partisipasi masyarakat dalam kehidupan intelektual, dan pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan yaitu tujuan pendidikan nasional. Peran seorang guru sangat penting dalam upaya mutu pendidikan formal. Untuk itu, guru perlu menjadi pionir pembelajaran dalam merancang proses pendidikan dan pembelajaran yang sebaik mungkin dalam kerangka pembangunan pendidikan.

Salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran adalah media pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh AECT (*Association Of Education and Communication Technology*), yang mendefinisikan bahwa media sebagai semua format dan saluran yang digunakan orang untuk menyampaikan informasi dan berita. Namun, pembelajaran yang efektif dan efisien harus diciptakan oleh seorang guru dengan menggunakan semua sumber belajar dan teknik pembelajaran. Media pembelajaran ini hadir dalam berbagai jenis dan format, berawal dari visual saja, audio saja atau dari kombinasi keduanya, yaitu audio visual. Oleh karena itu, papan tulis/white board, foto/gambar, rekaman, proyeksi,

film televisi, video, media cetak, dan lain sebagainya merupakan berbagai media yang dapat digunakan untuk belajar.

Satu hal yang perlu diingat ketika menggunakan media pembelajaran adalah ketepatan dalam pemilihan media. Dari hasil observasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep lokasi penelitian, dalam hal ini penerapan media pembelajaran berbasis Youtube untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI guru menampilkan tayangan video dari Youtube. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh bu Rizka Jum'atin bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Youtube ini berguna bagi siswa untuk memahami materi yang telah dipelajarinya. [LO.1.01]

Dari hasil penelitian ini sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep telah menerapkan media audio visual berbasis Youtube untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI yang mana telah diterapkan oleh guru SKI, dan dalam menerapkan media tersebut adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu:

- 1) Membuat RPP
- 2) Mempersiapkan media yang dipilih
- 3) Mengecek jaringan internet, agar tidak ada kesusahan dalam mencari video
- 4) Menjelaskan materi terlebih dahulu melalui papan tulis
- 5) Guru menampilkan video dari Youtube yang berhubungan materi SKI yang akan dipelajari, siswa wajib memperhatikan

dan mendengarkan mengenai materi yang ditayangkan. Apabila ada materi yang menurut siswa penting maka dicatat di buku tulis.

- 6) Pertengahan video guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Apakah siswa sudah paham dari penjelasan yang dijelaskan, apabila siswa belum memahami maka guru menjelaskan kembali secara singkat.
- 7) Setelah memberikan pertanyaan paham atau tidak, maka guru melanjutkan videonya sampai selesai.
- 8) Setelah video selesai siswa diberikan tanya jawab/quiz oleh guru. Guna agar siswa memahami materi sebaik mungkin dan belajar lebih aktif dibanding belajar dengan menggunakan metode ceramah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh siswa, belajar dengan media itu tidak sekedar memberikan video, akan tetapi seorang pendidik/pembimbing juga menjelaskan video mengenai materi pelajaran secara singkat dan jelas, memberikan tanya jawab/quiz yang berkaitan dengan video, guna agar siswa lebih meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran SKI dan pembelajaran SKI agar lebih menyenangkan apabila menggunakan media video dari Youtube.

B. Hasil Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTs Sayyid Yusuf Talang Sumenep

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan hasil penerapan media pembelajaran berbasis Youtube ini merupakan hal yang mendukung siswa menjadi lebih baik dan lebih semangat dalam belajar [LO.2.01]. Salah satu manfaat dari adanya media pembelajaran adalah membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sarana prasarana yang memadai akan menjadi sia-sia jika kreatifitas dan inisiatif guru untuk menggunakannya tidak diikuti. Namun sebaliknya, jika kreatifitas dan inisiatif guru dalam menggunakan media pembelajaran (modern) sangat tinggi tapi tidak ada dukungan dari sarana prasarana, maka akan menyulitkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran.

Berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube, disesuaikan dengan apa yang sudah ada di buku pelajaran SKI untuk guru dan siswa. Sehingga guru dapat memikirkan media apa yang cocok digunakan pada saat mata pelajaran SKI, agar siswa antusias dalam belajar. Materi yang jelas dan cocok dengan menggunakan media maka akan lebih mudah dipahami oleh siswa, dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video dari Youtube, siswa menjadi termotivasi dan bersemangat dalam belajar,

dan siswa tidak akan merasakan bosan ketika guru menggunakan media video tersebut. Hal ini dikarenakan guru menggunakan media alternatif agar pembelajaran lebih menyenangkan dan materi yang ditangkap lebih cepat untuk dipahami. Guru biasanya juga memberikan nilai kepada siswa, nilai yang diberikan berdasarkan pada keaktifan siswa di dalam kelas, rajin mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, dan mengikuti ulangan harian tiap minggu.

Dari hasil pengamatan, observasi, dan dokumentasi yang di dapat di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep siswa terlihat lebih aktif dalam kelas, ketika guru menyampaikan materi siswa mendengarkan penjelasan dari guru, ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru, dan ketika guru memberikan soal-soal/tugas kepada siswa, siswa rajin mengerjakan soal tersebut. Jadi motivasi siswa setelah menerapkan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep sebagai berikut:

- 1) Siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Saat proses KBM siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas.
- 3) Pembelajaran SKI dengan media dapat menyenangkan siswa.
- 4) Menyimak materi SKI melalui video dari Youtube lebih mudah untuk dipahami.
- 5) Pada saat tanya jawab diakhir pembelajaran siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru.

6) Terjadinya peningkatan pada hasil belajar siswa.

Dari hasil penerapan media pembelajaran berbasis Youtube maka dapat disimpulkan bahwa media video dari youtube ini sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Siswa juga termotivasi untuk belajar, dan motivasi belajar dapat dilihat soal ulangan harian, keaktifan di dalam kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran SKI dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, yang mana materi SKI sendiri membahas tentang peristiwa di masa lampau.

C. Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube tujuan utamanya adalah dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat mengembangkan kemampuannya selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya siswa dalam pembelajaran. Salah satu indikator keberhasilan atau kegagalan pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan guru harus diperjelas, dan tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja. Untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran, guru perlu melakukan sebuah cara agar siswa lebih mudah untuk meningkatkan pemahaman pada siswa.

Jadi dapat diketahui bahwa cara untuk meningkatkan pemahaman

siswa di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango pada mata pelajaran SKI kelas VIII melalui media pembelajaran berbasis Youtube yaitu dari keaktifan siswa di dalam kelas baik dari siswa yang aktif bertanya, berdiskusi di kelas dan rajin mengerjakan tugas [LO.3.01]. Untuk mencapai perkembangan yang optimal yaitu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam ketiga aspek tersebut dapat mencapai tujuan yang sama, siswa bisa melaksanakan kegiatan belajar, dan guru melaksanakan pembelajaran. Kedua kegiatan tersebut harus saling melengkapi untuk mencapai sebuah tujuan yang sama.

Dengan adanya cara untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, semua siswa tidak hanya akan dapat mendengarkan penjelasan dari guru, akan tetapi juga dapat melihat dan memahami materi secara langsung dengan menyimak video yang tayangkan.

Penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI sangat baik dan efisien untuk menunjang pembelajaran dan merangsang pada minat siswa terhadap mata pelajaran SKI, maka dari itu seorang guru disini menampilkan sebuah video dari Youtube pada mata pelajaran SKI. Adapun kontribusi dalam menyampaikan materi yaitu siswa lebih cepat memahami materi ketika menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube, karena siswa lebih fokus dan rileks ketika penyampaian materi, dan siswa tidak mudah bosan terhadap materi yang diajarkan.

Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan media pembelajaran berbasis Youtube ini:

- 1) Siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih disiplin ketika jam pelajaran, tidak ada yang tidur di dalam kelas, siswa memperhatikan video mengenai materi dan mendengarkan penjelasan dari guru.
- 2) Siswa juga tidak merasa jenuh ketika pembelajaran menampilkan video dari Youtube pada pelajaran SKI [LO.3.02]. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa menjadi lebih aktif belajar, baik dalam segi bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas.
- 3) Untuk peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian dan nilai tugas siswa. Dengan menggunakan media dari Youtube hasil nilai ulangan harian siswa semakin meningkat dan ada perubahan dengan rata-rata nilai 84, dan untuk nilai tugas siswa berdasarkan kompetensi dasar telah mencapai rata-rata nilai 74,17.
- 4) Guru memberikan quiz di akhir pembelajaran dan di akhir video. Dengan dengan adanya quiz diakhir pembelajaran agar siswa dapat mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang ditemukan di lapangan dapat diambil kesimpulan mengenai penerapan media pembelajaran berbasis Youtube untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep adalah sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran berbasis Youtube untuk peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf yaitu guru tidak hanya memutar video yang ditampilkan, akan tetapi guru juga menjelaskan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru ketika belajar mengajar menggunakan media video dari Youtube yaitu: membuat RPP, guru menjelaskan materi, sebelum menggunakan media, guru menampilkan video yang berkaitan dengan pelajaran SKI. Dari Youtube, pertengahan video guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pemahaman materi, guru melanjutkan kembali video yang ditayangkan hingga selesai, guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah ditayangkan, agar mudah untuk dipahami.
2. Untuk hasil dari penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI dapat dilihat dari semangat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa terlihat aktif saat

pembelajaran SKI dengan media, ketika tanya jawab siswa menjawab pertanyaan dari guru, siswa aktif bertanya ketika materi tidak dipahami, hasil belajar siswa semakin meningkat.

3. Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep yaitu diantaranya: siswa diharapkan banyak membaca buku, memberikan penjelasan secara ringkas agar siswa mudah untuk memahami materi, memberikan pertanyaan kepada siswa, dan untuk peningkatan pemahaman siswa juga dapat dilihat dari keaktifan siswa di kelas baik dari hasil ulangan harian siswa, dan nilai tugas siswa yang diberikan oleh seorang guru.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam penelitian ataupun penulisan yang dilaksanakan oleh peneliti, oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada sekolah dan juga guru SKI semoga dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis Youtube dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SKI terhadap siswa kelas VIII MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, namun guru juga harus mempunyai kemampuan dalam memilih materi yang sesuai untuk disajikan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube.

2. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar pada mata pelajaran SKI, diharapkan bagi guru untuk menggunakan media audio visual ketika pembelajaran SKI, karena dengan menggunakan media dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Baihaqi, dkk. *Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang*, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, hal. 86
- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, hal. 116
- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, cet. Ke-14, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 82
- Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 50
- Arief S. Sadirman. 2010. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hal. 7
- Azhar Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, hal. 4
- Baihaqi. 2001. *Evaluasi Pembelajaran*, Surabaya: LAPIS-PGMI, hal. 8
- Dhi Kusumawati, Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang, hal. 34
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 100
- Ilyas. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling*, Journal of Nonformal Education, Vol. 2, No. 1, hal. 94
- Ivanovic Agusta. 2003. *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1*, No. 1998, hal. 1-11

- Iwan Falahuddin. 2014. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*, Jurnal Lingkar Widyaaiswara, Vol. 1 No. 4, hal. 114
- Kasiram. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN Malang Press, hal. 151
- Lexy J Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 6
- Lisnawati. 2021. *Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar*, Repository Universitas Jambi, hal. 32
- Lurita Sari. 2020. *Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Taawadhu', Vol. 4 No. 1, hal. 1084
- Moh. Zaiful Rasyid dkk. 2019. *Ragam Media Pembelajaran*, Malang: CV. Literasi Nusantara, hal. 4-8
- Moh. Zaiful Rasyid dkk. 2019. *Ragam Media Pembelajaran*, Malang: CV. Literasi Nusantara, hal. 13
- Muhaimin, 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Pnenada Media, hal. 7
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 1-3
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, hal. 70-101

- Nasution. 2001. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 36
- Onong Uchjana Effendy. 2016. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya, hal.20
- Partanto. 2000. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkolo, hal. 279
- Renda Lestari. *Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris, The Second Progressive and Fun Education Seminar*, hal. 609
- Ririn Puspita Tutiasri. 2020. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi COVID-19*, Jurnal Komunikasi, Masyarakat, dan Keamanan (KOMASKAM), Vol. 2 No. 2, hal. 11
- Rodhatul jannah. 2009. *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press, hal. 18
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. 2014. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, hal, 1
- Sri Anitah. 2010. *Media Pembelajaran*, Surakarta: Yuma Pustaka, hal 4-5
- Sudirman N, dkk. 1988. *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 3
- Sudjarwo. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT. Mediatma Sarana Perkasa, hal. 166
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: ALFABETA, hal. 400.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: ALFABETA, hal. 15.

- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 69
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta, hal. 172
- Syafii Maarif, dkk. 1991. *Pendidikan Islam Di Indonesia*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, hal. 43
- Syamsul Kurniawan, dkk. 2017. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, hal. 27-28
- Syarifan. 2009. *Motivasi Belajar*, Surabaya: LAPIS-PGMI, hal. 8
- Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, hal. 107
- Zakiah Daradjat. 2004. *Metodik Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 175

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Kisi-Kisi Wawancara (Kepala Sekolah)

Narasumber : Amiyanto, S. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Sabtu, 09 April 2022
Waktu : 09. 30 WIB
Tempat : Kantor Tata Usaha

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep?	Saya menjabat sebagai kepala sekolah di MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep ini sudah sejak tahun 2019 sampai sekarang, Alhamdulillah sudah berjalan 3 tahun.	-
2.	Sarana prasarana apa saja sebagai pendukung pembelajaran?	Kalau sarana prasarana disekolah ini sudah sangat memadai, terutama gedung ruangan untuk pembelajaran, dan untuk medianya dalam kegiatan pembelajaran menggunakan papan tulis/white board, laboratorium komputer, LCD, VCD, radio dan lain sebagainya. Apalagi sekarang ditambah dengan media TV. Jadi ketika digunakan untuk media pembelajaran audio visual sangat mendukung dan tergantung pada guru	[AY.1.01] Sarana Prasarana di sekolah sudah cukup memadai diantaranya: Lab. Bahasa, Lab Multimedia, Perpustakaan, LCD, Proyektor, TV, dan lain sebagainya.

		bagaimana dapat mememanfaatkannya secara optimal.	
3.	Sudah berapa lama adanya pembelajaran dengan menggunakan Tv online?	Untuk pembelajaran menggunakan TV online ini baru tahun kemarin (2021) yang tempatnya disatukan dengan ruang perpustakaan.	-
4.	Apa tujuan utama dari sekolah dalam menerapkan media pembelajaran berbasis Youtube terhadap siswa?	Tujuan utama dari sekolah dalam menerapkan media pembelajaran berbasis Youtube ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat mengembangkan kemampuan anak, agar bisa bijaksana dalam menggunakan media itu.	[AY.3.01] Tujuan utama dari sekolah dengan menggunakan media dari Youtube yaitu dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat mengembangkan kemampuannya anak.
5.	Apa saja yang dipersiapkan oleh sekolah dalam memberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube?	Yang dipersiapkan dalam memberikan materi dengan menggunakan media Youtube adalah medianya, keaktifan siwanya, buku pelajarannya, Wifi-nya, dan jaringan internetnya.	-
6.	Menurut bapak, apakah dengan adanya media Youtube siswa menjadi tertarik dalam memahami materi? Jika iya, apa yang membuat tertarik? Jika tidak, kenapa?	Kalau setau saya anak-anak itu lebih suka ketika pembelajaran menggunakan media dari Youtube, karena lebih enjoy ketika belajar menggunakan media dan lebih mudah untuk dipahami apa yang dijelaskan.	-

Kisi-Kisi Wawancara (Guru SKI)

Narasumber : Rizka Jum'atin J, S. Pd
Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022
Waktu : 12.00 WIB
Tempat : Kediaman Bu Rizka Jum'atin

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Ibu mengajar kelas berapa saja dan hari apa saja mengajar di MTs sayyid Yusuf Talango Sumenep ini?	Saya diberi tugas mengajar hanya di kelas VIII saja, tapi kelas VIII terdapat 3 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. untuk harinya kelas VIII B dan VIII C hari sabtu, dan untuk kelas VIII A hari senin.	-
2.	Media audio visual apa yang ibu gunakan saat pembelajaran SKI?	Ada berbagai macam jenis media audio visual, jadi saya disini memilih menggunakan media video dari youtube sebagai media audio visual untuk pembelajaran. Mengapa? Ya, karena dengan menggunakan media video dari Youtube ini dapat menampilkan video mengenai materi. Dengan menampilkan video ini dapat memberikan pengalaman yang baru kepada siswa, dapat mempermudah siswa untuk lebih cepat memahami materi, dan siswa tidak mudah bosan dalam belajar	[RJ.1.03] Media audio visual yang digunakan saat belajar SKI menggunakan video dari Youtube, yang mana dapat menampilkan video mengenai pembelajaran
3.	Bagaimana cara ibu menerapkan media audio visual	Sebelum memulai pembelajaran saya menjelaskan materi	[RJ.1.05] Cara menerapkan media audio visual

	berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI?	terlebih dahulu kepada siswa melalui papan tulis, setelah menjelaskan secara ringkas dan jelas, saya menampilkan video mengenai materi yang telah disampaikan siswa, siswa mencatat materi yang penting, dipertengahan video saya menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah paham atau belum? Apabila siswa menjawab belum, saya menjelaskan kembali dari video tadi secara singkat. Setelah siswa sudah paham saya melanjutkan video materi sampai selesai, setelah video selesai saya memberikan beberapa kuis mengenai materi yang sudah ditampilkan dan dijelaskan, guna agar siswa dapat memahami materi sedikit demi sedikit, walaupun asal mulanya pembelajaran SKI sangat membosankan pada siswa, tapi dengan menggunakan media Youtube saya rasa siswa lebih cepat memahami dan siswa dapat berperan lebih aktif ketika belajar dengan media.	berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI yaitu menjelaskan materi melalui papan tulis, memberikan video mengenai materi yang dipelajari, dan dilanjutkan oleh quiz.
4.	Bagaimana kontribusi siswa ketika memahami materi dengan menggunakan media pembelajara berbasis Youtube?	Anak-anak itu lebih paham ketika penyampaian materi dari media online dengan melihat dan mendengarkan, karena ini suatu hal dimana kegiatan ini biar lebih bervariasi ketika dalam belajar/menggunakan media pembelajaran online tersebut.	[RJ.3.04] Siswa lebih paham ketika penyampaian materi dari media online karena dapat dilihat dan didengarkan.

5.	Menurut ibu bagaimana hasil setelah menerapkan media pembelajaran berbasis Youtube?	Untuk hasil penerapan media video dari Youtube ini dapat dilihat dari kondisi di dalam kelas siswa terlihat lebih aktif jika pembelajaran SKI menampilkan video pembelajaran dari Youtube. Karena sejarah islam ini sangat penting untuk dipahami oleh siswa, di sisi lain pelajaran SKI dapat membosankan, karena pembahasannya bersifat masa lampau, apalagi Ketika penyampaian materi melalui metode ceramah, maka siswa tidak akan memperhatikan penjelasan dari guru. Setelah diterapkannya media video dari Youtube, saya rasa siswa lebih aktif dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, dan nilai harian harian siswa semakin bagus	[RJ.2.01] Hasil penerapan media video dari Youtube ini dapat dilihat dari kondisi di dalam kelas siswa terlihat lebih aktif jika pembelajaran SKI menampilkan video pembelajaran dari Youtube.
6.	Cara apa saja yang diberikan seorang guru terhadap siswa dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran SKI dengan media Youtube?	Sebelum menambah materi mbak, biasanya saya beri quiz mengenai materi sebelumnya karena dengan mengulang materi sebelumnya dapat mempermudah siswa memahami materi, anak-anak juga harus aktif membaca, harus memperhatikan penjelasan dari guru, rajin mengerjakan tugas dan mengadakan ulangan harian setiap satu bab pelajaran.	[RJ.3.02] untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI melalui Video Youtube yaitu siswa harus aktif membaca, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, dan mengerjakan ulangan harian.

Kisi-Kisi Wawancara (Peserta Didik)

Narasumber : Syaiful Bahri, Bela Oktavia, Nanda Kusuma, M. Fajar

Jabatan : Peserta Didik Kelas VIII

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media Youtube?	Ketika bu Ririn ngajar dengan media Youtube disini bu Ririn tidak langsung memutar videonya mbak, tapi bu Ririn itu jelasin materi yang mau ditayangkan dulu, baru kalau sudah dijelaskan materinya bu Ririn menayangkan videonya, nanti dipertengahan video di jeda diberikan pertanyaan paham apa belum, kalau belum paham dijelasin lagi sampai temen-temen paham, nanti kalau sudah paham videonya dilanjut sampai akhir, setelah video selesai ditayangkan bu Ririn kasih quiz	[MF.1.06] Ketika menyampaikan materi dengan media Youtube tidak langsung memutar videonya tapi guru memberikan penjelasan secara ringkas melalui papan tulis terlebih dahulu, kemudian memberikan video sesuai materi, mengerjakan tugas, dan menjawab quiz.
2.	Ketika pembelajaran menggunakan media Youtube apakah kalian mencatat hal-hal yang penting?	Iya, karena terkadang materi yang disampaikan masuk ke soal-soal ujian, ketika tidak mencatat maka	-

		akan ketinggalan materi yang dipelajari.	
3.	Kalian lebih suka belajar menggunakan media video dari youtube atau belajar di kelas?	Saya lebih suka menggunakan media Youtube ini mbak, karena penyampaian materi singkat, dan juga tidak membosankan. Dengan menggunakan media ini saya juga lebih cepat untuk memahami materi. Apabila penejelasan materi hanya bercerita saja, saya sangat bosan dan sulit untuk mengingat dan memahaminya	[BO.3.05] Siswa lebih suka memahami materi melalui media, karena penyampaian materi singkat, dan tidak dapat membosankan.
4.	Apakah dengan adanya media Youtube, guru tetap menyampaikan materi pembelajaran dengan lisan?	Iya, walaupun dengan media video dari Youtube guru juga menyampaikan materi secara lisan, guna untuk memperjelas materi secara singkat, agar mudah dimengerti dan dipahami.	-
5.	Apa Langkah-langkah yang membuat kalian agar lebih mudah dalam memahami materi dengan media Youtube?	Selama pelajaran SKI cara yang digunakan bu Ririn ketika pembelajaran menggunakan media siswa diberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya, agar kita bisa memahami dan mengingat materi sebelumnya dan disuruh untuk banyak membaca	[SB.3.03] Langkah-langkah agar lebih cepat memahami siswa banyak membaca buku mengenai materi yang akan diajarkan, menyimak penjelasan, mencatat materi yang penting, dan mengerjakan ulangan harian tiap satu bab materi.

		<p>buku mengenai materi yang akan dipelajari dulu, setelah membaca, bu Ririn menampilkan tayangan video youtube, lalu saya pribadi mencatat materi yang penting dari tayangan video tadi agar mudah untuk diingat dan dipahami, akan tetapi apabila teman saya belum ada yang paham bu Ririn menjelaskan kembali, agar materi selanjutnya mudah untuk ditangkap.</p>	
--	--	--	--

Lampiran 2 Transkrip Observasi

No.	Pernyataan	Ya/Tidak	Coding
1.	Penerapan media pembelajaran berbasis Youtube yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan.	Ya	[LO.1.01] <i>".....penerapan media pembelajaran berbasis Youtube untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI....."</i>
2.	Peserta didik lebih semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran SKI ketika menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube.	Ya	[LO.2.01] <i>".....siswa menjadi lebih baik dan lebih semangat dalam belajar...."</i>
3.	Peserta didik lebih memahami materi ketika menggunakan media pembelajaran berbasis Youtube dibandingkan belajar tidak menggunakan media.	Ya	-
4.	Peningkatan pemahaman peserta didik yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dari hasil ulangan harian atau keaktifan dalam kelas.	Ya	[LO.3.01] <i>".....meningkatkan pemahaman siswa di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango pada mata pelajaran SKI kelas VIII melalui media pembelajaran berbasis Youtube yaitu....."</i>

Lampiran 3 Dokumentasi

Dokumentasi Profil MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

A. Identitas Madrasah

Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 20529682/121235290071
Nama Madrasah	: MTs Sayyid Yusuf
Alamat Sekolah	: Jln. Asta Sayyid Yusuf No. 10
Desa/kelurahan	: Padike
Kecamatan	: Talango
Kabupaten	: Sumenep
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69481
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1991
Akreditasi Sekolah	: A (UNGGUL)
SK. Akreditasi Terakhir	: BAN-SM/SK/2021

B. Visi dan Misi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

1) Visi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

“Terwujudnya peendidikan yang berkualitas, beriman, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mencintai lingkungan dan tanah airnya.”

2) Misi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

- a) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- b) Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama islam.
- c) Mewujudkan pendidikan demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- d) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi dan seni berkarakter.
- e) Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.

C. Sarana dan Prasarana MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

1) Tanah dan Bangunan

No.	Nama Barang	Luas Seluruhnya
1.	Tanah	1280 M ²
2.	Bangunan	768 M ²
3.	Halaman	512 M ²
Total Tanah		2560 M²

2) Gedung/Ruangan

No.	Jenis Aspek	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
4.	Ruang Kelas	9 Ruang	Baik
5.	Laboratorium Multimedia	1 Ruang	Baik
6.	Laboratorium IPA	1 Ruang	Baik

7.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
8.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
9.	Ruang BK (Bimbingan Konseling)	1 Ruang	Baik
10.	Toilet Guru/Karyawan	1 Ruang	Baik
11.	Toilet Siswa	8 Ruang	Baik
12.	Ruang Pramuka	1 Ruang	Baik
13.	Mushalla	4 Ruang	Baik
14.	Kantin	1 Ruang	Baik

Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : MTs Sayyid Yusuf Talango
Mata Pelajaran : SKI
Kelas : VIII/2
Alokasi Waktu : 4×40 Menit (2× Pertemuan)

<p>A. Kompetensi Dasar 3.1 Menceritakan sejarah berdirinya Bani Abbasiyah</p>	<p>G. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan: 1. Salam dan Doa 2. Apersepsi Kegiatan Inti: 1. Pendidik menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan diajarkan. 2. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 3. Peserta didik mengamati beberapa gambar tentang jejak peradaban islam pada dinasti Abbasiyah 4. Peserta didik menanggapi gambar tersebut. 5. Peserta didik membaca buku atau internet, kemudian menemukan proses terbentuknya dinasti Abbasiyah 6. Peserta didik menanyakan hal yang belum dimengerti tentang berdirinya dinasti Abbasiyah 7. Pendidik menjelaskan proses berdirinya Dinasti Abbasiyah Secara menyeluruh 8. Peserta didik menceritakan Kembali proses berdirinya dinasti Abbasiyah. Penutup: 1. Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan. 2. Melakukan fleksi atau tanya jawab, penugasan, dan informasi materi berikutnya.</p>
<p>B. Tujuan Pembelajaran Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu: a. Memahami sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah. b. Mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah c. Menyebutkan proses terbentuknya sejarah Dinasti Abbasiyah</p>	
<p>C. Indikator 1. Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah. 2. Mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah 3. Menyebutkan proses terbentuknya sejarah Dinasti Abbasiyah.</p>	

<p>D. Metode</p> <p>Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab</p>	<p>3. Berdoa</p>
<p>E. Media/Sumber Belajar</p> <p>Buku paket SKI kelas VIII, Lembar Penilaian, Televisi.</p>	
<p>F. Penilaian</p> <p>Tes/Lisan</p>	

Mengetahui
Kepala MTs Sayyid Yusuf

Pati, 13 Juli 2020
Guru Pengampu

Amiyanto, S. Pd. I
NIP.

Rizka J, S. Pd. I
NIP.

Dokumentasi Wawancara Di Sekolah



Wawancara dengan Bapak Amiyanto, S. Pd selaku kepala sekolah



Wawancara dengan Bu Rizka Jum'atin, S. Pd selaku guru SKI

Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Pintu Masuk MTs Sayyid Yusuf Sumenep



Halaman Sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep



Tempat Parkir Sepeda Motor Sekolah MTs Sayyid Yusuf



Kamar Mandi Siswa Di Sekolah MTs Sayyid Yusuf



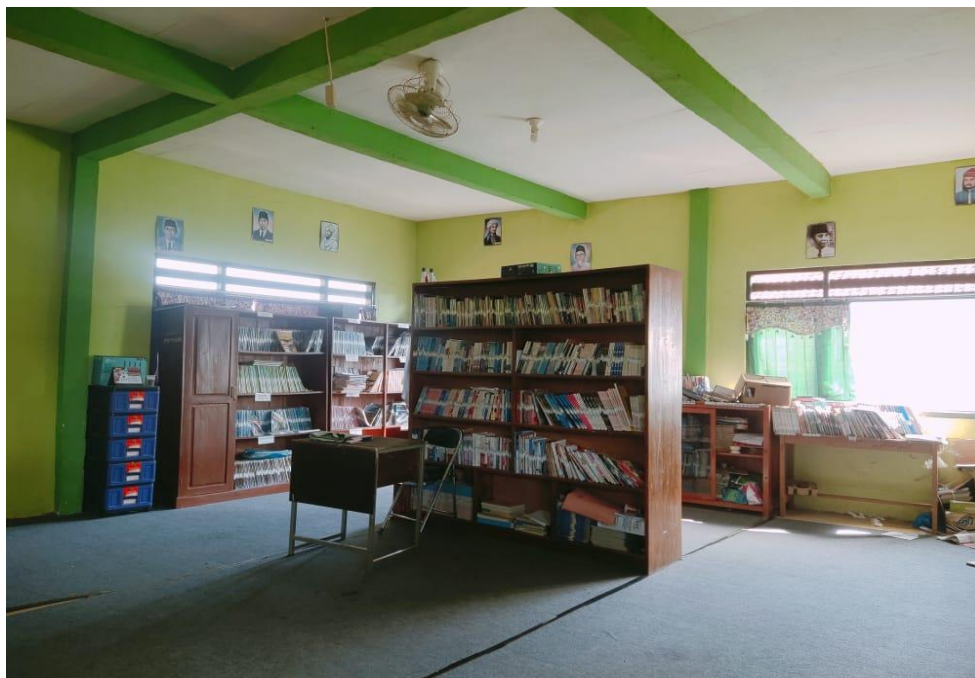
Mushalla MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep



Ruang Guru MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep



Kantor Tata Usaha MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep



Ruang Perpustakaan MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep



Media Pembelajaran TV Online MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep



Ruang BK (Bimbingan Konseling) MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep

Dokumentasi Proses Pembelajaran



Sebelum Memulai Materi Melalui Tv Online



Penayangan Video Mengenai Materi SKI Melalui TV Online



Setelah Penayangan Video Guru Menjelaskan Kembali

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 246/Un.03.1/TL.00.1/02/2022 21 Februari 2022
 at : Penting
 mpiran : -
 l : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Sayyid Yusuf Talango
di
Sumenep

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dinda Laila Mulyasani
NIM : 18110171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Berbasis TV Online dalam Peningkatan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ski Kelas VIII di Sekolah MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep
Lama Penelitian : Februari 2022 sampai dengan April 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.


Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



busan :
 Yth. Ketua Program Studi PAI
 Arsip

Lampiran 5 Struktur Organisasi MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep



YAYASAN SAYYID YUSUF TALANGO (YAS YUSUF)
MTs SAYYID YUSUF TALANGO
NSM: 121235290071 NPSN: 20583782
Jl. Asta Sayyid Yusuf No. 10 Padike Talango Sumenep

STATUS AKREDITASI : A SK BAP-S/M PROP. JAWA TIMUR NO : 1179/BAN-SM/SK/2021

STRUKTUR ORGANISASI

Kepala Madrasah	: Amiyanto, S.Pd
Wakamad Kurikulum	: Abdur Rasid, S.Kom
Wakamad Kesiswaan	: Eliyawati, S.Pd
Wakamad Humas	: Zahratul Jannah, S.Ag
Wakamad Sarpras	: Khatibul Umam, S.Ag
Kepala Tata Usaha	: Akhmad Riyadi

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN SAYYID YUSUF TALANGO (YAS YUSUF)
MTs SAYYID YUSUF TALANGO
NSM: 121235290071 NPSN: 20583782
Jl. Asta Sayyid Yusuf No. 10 Padike Talango Sumenep

STATUS AKREDITASI : A SK BAP-S/M PROP. JAWA TIMUR NO : 1179/BAN-SM/SK/2021

SURAT KETERANGAN
NOMOR : MTs.SY/061/79-35/MTs.SY/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMIYANTO, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Sayyid Yusuf Talango
Alamat : Jl. Asta Sayyid Yusuf No. 10 Talango-Sumenep

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DINDA LAILA MULYASANI
NIM : 18110171
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar mengadakan penelitian di madrasah yang saya pimpin untuk mendapatkan data dalam penyusunan skripsi yang berjudul " Penerapan Media Audio Visual Berbasis TV Online Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di Sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep". Kegiatan dilaksanakan mulai Tanggal 21 Februari s/d 11 April 2022

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Talango, 09 April 2022
Kepala MTs. Sayyid Yusuf


AMIYANTO, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Skripsi

8/7/22, 12:42 PM https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?63f10152055092322e5cea40a5bb7cd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110171
 Nama : DINDA LAILA MULYASANI
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : FARIDATUN NIKMAH, M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Penerapan Media Audio Visual Berbasis TV Online Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Sekolah MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep

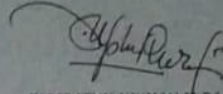
IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-04	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Konsultasi Judul Skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
2	2021-11-24	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Revisi Judul Skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2021-12-06	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Konsultasi BAB 1, 2, dan 3	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2021-12-10	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Konsultasi Hasil Revisi BAB 1, 2, dan 3	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2021-12-13	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	ACC Proposal Skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-02-24	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Konsultasi Mengenai Revisi Prosal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-02-25	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Konsultasi Instrumen Wawancara	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-05-14	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Pengecekan Kembali BAB 1, 2, dan 3	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-05-16	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Konsultasi BAB 4, 5, dan 6	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-05-23	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Konsultasi Hasil Revisi BAB 4, 5, dan 6	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-05-27	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Konsultasi Keseluruhan BAB 1-6	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-06-03	FARIDATUN NIKMAH, M.Pd	Finishing dan Tanda Tangan Persetujuan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

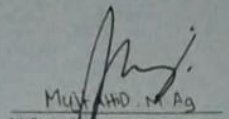
Dosen Pembimbing 2 Malang : 07 Juni 2022
Dosen Pembimbing 1 Dosen Pembimbing 1

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?63f10152055092322e5cea40a5bb7cd 1/2



FARIDATUN NIKMAH, M.Pd

Kajur / Kaprodi,



Mulya And M Ag
NIP. 197301052005011003

Lampiran 8 Biodata Mahasiswa



Nama : Dinda Laila Mulyasani
NIM : 18110171
Tempat Tanggal Lahir : Bitung, 15 Oktober 1998
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Jln. Asta Sayyid Yusuf No. 26, Talango-Sumenep
No. HP : 085232823735
Alamat Email : adindadina124@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Dharma Wanita Sidoarjo
2. SDN Talango 1
3. SMP Tahfidz Al-Amien Sumenep
4. SMA Tahfidz Al-Amien Sumenep
5. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang